

Jumat, 03 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Sebut 11 Perusahaan Asuransi Berada Dalam Pengawasan Khusus
Nama Media	Kabar Timur
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

OJK Sebut 11 Perusahaan Asuransi Berada Dalam Pengawasan Khusus

JAKARTA - Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyebut terdapat 11 perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus atau memerlukan penyehatan kondisi keuangan.

"Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Ogi dalam konferensi

pers daring di Jakarta, Kamis.

Selain WanaArtha Life, termasuk dalam 11 perusahaan yang dimaksud ialah Kresna Life, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya, sementara 8

perusahaan lain tidak bisa disebut namanya.

Ke depan OJK akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan asuransi secara menyeluruh, termasuk terhadap perusahaan yang memberikan jasa penunjang kepada

perusahaan asuransi, seperti konsultan aktuaris dan broker pialang.

"Dulu ada namanya direktur jasa penunjang yang melakukan pengawasan terhadap pihak tersebut, tapi dulu aktivitasnya lebih kepada

memberikan pendaftaran dan izin, sekarang kami memperkuat peran pengawasannya," katanya.

Adapun terkait Jiwasraya, ia mengatakan OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan Jiwasraya yang juga telah dilaksanakan beberapa kegiatan pokoknya.

"IFG life yang menerima pengalihan telah diperkuat pemodalannya melalui tambahan modal baik dari Penyerahan Modal Negara (PMN) dan IFG. Restrukturisasi polis telah dilaksanakan yang dilanjutkan dengan pengalihan polis yang setuju restrukturisasi dari Jiwasraya ke IFG life," imbuhnya.

Pengalihan portofolio polis saat ini sedang berlangsung secara bertahap. OJK telah meminta Perusahaan untuk

mengalihkan seluruh polis dengan segera.

Terhadap polis yang belum dialihkan, OJK meminta Jiwasraya untuk menyesuaikan RPK sehingga mencerminkan keadaan terkini.

Dalam mendukung proses penyelesaian pengalihan portofolio polis, masih diperlukan adanya tambahan modal dari pemegang saham sehingga semua polis yang telah setuju restrukturisasi dapat dialihkan seluruhnya ke IFG Life.

"Jiwasraya harus menyampaikan RPK yang dapat menyelesaikan pengalihan portofolio bagi seluruh pemegang polis yang menyetujui restrukturisasi termasuk tambahan modal dari pemegang saham yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pengalihan dimaksud," katanya.

(AN/KT)



Judul	OJK: 13 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus
Nama Media	Banten Pos
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

OJK: 13 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus

SERANG, BANPOS - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan sebanyak 13 perusahaan asuransi yang saat ini masuk dalam pengawasan khusus. Kepala Pengawas IKNB Ogi Prastomiyono mengatakan kendati demikian pihaknya tidak bisa merinci dengan rinci mana saja perusahaan asuransi yang masuk kategori pengawasan tersebut.

"Ada 13 asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Tapi mohon maaf kami tak bisa sebut namanya," ujarnya dalam siaran pers yang diterima, Kamis (2/2).

Namun, ia membocorkan beberapa nama yang masuk dalam daftar ini, seperti asuransi Jiwasraya, Wanaartha Life, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) dan Kresna Life. Di mana keempat perusahaan ini memiliki masalah yang sama yakni menimbulkan kerugian untuk para nasabahnya. "Yang sudah pasti itu yang kita sebutkan tadi, kategorinya masuk dalam pengawasan khusus," imbuhnya.

Di sisi lain, ia menyebutkan saat ini ada dua perusahaan asuransi yang sudah kembali disehatkan dan masuk ke pengawasan normal. Namun, Ogi juga tidak merinci perusahaan yang dimaksud.

Wanaartha Life memang sudah dicabut izin usahanya oleh OJK pada Desember lalu. Setelah itu, OJK terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS LB.



Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono dalam Konferensi Pers daring di Jakarta, Kamis (2/2).

Selanjutnya, untuk PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK), OJK sudah memeriksa Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyampaikan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi.

Kemudian, untuk AJB Bumiputera

1912 (AJBB), OJK telah berulang kali melakukan pembahasan secara intensif untuk memastikan RPK mampu mengatasi permasalahan fundamental Perusahaan.

Dari hasil penelaahan dan beberapa kali pertemuan, OJK menilai adanya perkembangan signifikan terkait RPK AJBB dengan kebijakan

dan program yang disusun.

Sementara, untuk penanganan PT Jiwasraya, OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas RPK Jiwasraya melalui surat S-449/NB.2/2020 22 Oktober 2020. Berdasarkan hasil pemantauan OJK beberapa kegiatan pokok dalam RPK telah dilaksanakan. (RUL)

Judul	13 Perusahaan Asuransi Diawasi Khusus
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Terlilit Masalah 13 Perusahaan Asuransi Diawasi Khusus

Jakarta, (Analisa)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan ada 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Hal ini karena perusahaan-perusahaan tersebut memiliki masalah yang harus segera diselesaikan.

"Ada 13 asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Tapi mohon maaf kami tak bisa sebut nama-namanya. Yang sudah pasti itu yang kita sebutkan tadi, kategorinya masuk dalam pengawasan khusus," kata Kepala Pengawas IKNB Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers, Kamis (2/2).

Pada kesempatan yang sama OJK menyebutkan sudah ada beberapa perusahaan asuransi yang sedang dalam upaya penyelesaian masalah.

Seperti WanaArtha Life, Kresna Life, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera hingga Asuransi Jiwasraya. Keempat perusahaan ini memiliki masalah masing-masing yang menimbulkan kerugian untuk para nasabahnya.

Ogi menjelaskan, saat ini ada juga dua perusahaan asuransi yang sudah dischatkan dan kembali ke pengawasan normal. (dte)

Judul	Pasar Asuransi Kembang Kempis
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Pasar Asuransi Kembang Kempis

GIGIH WINDAR PRATAMA

SOLO—Pasar asuransi di Kota Solo masih sulit dikembangkan karena sejumlah faktor. Faktor itu mulai dari ketidakpercayaan nasabah hingga kesadaran untuk memiliki polis asuransi

Selain itu, bisnis asuransi juga masih belum pulih pasca-pandemi. Bagi para pelaku bisnis asuransi di Kota Solo, tantangan ini sudah mereka rasakan sejak tahun lalu. Hal itu diperparah dengan keraguan pascakasus Asuransi Bumiputera yang sudah bergulir sejak 2010. Meskipun demikian, menurut para pelaku asuransi di Solo, potensi asuransi tumbuh masih bisa terjadi.

Menurut Kepala Cabang Mega Insurance Solo, Wibowo, saat ditemui *Espos* di kantor cabang Mega Insurance Solo pada Kamis (2/2/2023), penjualan asuransi di Kota Solo memang tidak semudah di kota-kota lain.

"Memang untuk kami yang berjualan asuransi risiko seperti

kami memang cukup sulit apalagi setelah pandemi tiga tahun lalu. Tetapi faktornya bukan hanya pemulihan pascapandemi, namun juga hal lain seperti jumlah pendapatan, kesadaran masyarakat, hingga kepercayaan dari warga Kota Solo," kata Wibowo.

Optimisme

Rendahnya kesadaran asuransi warga, sambung dia, tak terlepas dari Kota Solo yang aman dan praktis tidak memiliki ancaman seperti di kota-kota lain. "Karena belum paham mengenai pentingnya asuransi itu seperti apa, jadi fungsi asuransi itu meringankan beban jika ada kejadian yang tidak diinginkan. Tetapi, memang Kota Solo relatif aman, mungkin itu salah satu faktornya," tambah Wibowo.

Selain itu, faktor pendapatan juga cukup berpengaruh terhadap kesulitan mereka dalam memasarkan asuransi. Upah Minimum Kota (UMK) Solo dinilai tidak terlalu besar.

Meskipun demikian, menurut Wibowo tetap ada warga Solo yang akhirnya memiliki asuransi. Rata-rata mereka yang memiliki asuransi adalah mereka yang sudah bekerja dan memahami risiko kerusakan atau kehilangan

barang yang mereka miliki. "Mereka yang punya barang berharga seperti mobil, motor ataupun rumah. Karena yang pasti mereka ingin memiliki rasa aman apabila terjadi apa-apa terhadap barang kesayangan mereka," tambah Wibowo.

Kesulitan untuk menjual produk asuransi juga dirasakan Sinta, salah satu sales asuransi jiwa Prudensial Jawa Tengah. Ia menilai warga di Kota Solo masih minim kepercayaan setelah banyaknya permasalahan asuransi di Indonesia.

"Saat ini memang sedang sulit untuk memasarkan asuransi di Indonesia secara umum. Asuransi ini kan bisnis kepercayaan, sedangkan memang sejak adanya masalah PT Asuransi Jiwa Bumi Putera 1912, itu banyak yang enggak percaya dengan asuransi," kata Sinta kepada *Espos*.

Meskipun demikian, Sinta tetap optimistis dan yakin ada kelompok warga yang tertarik asuransi. Seperti pada kelompok warga yang sudah bekerja dan akan pensiun.

"Tetapi untuk pasarnya memang masih ada, apalagi mereka yang akan pensiun biasanya memang sudah bersiap untuk hari tua," tegasnya. 

Judul	Prudential Syariah Berpartisipasi di Hijrahfest Padang
Nama Media	Haluan Padang
Newstrend	Hijrahfest Padang
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

PERLUAS AKSES DI SUMBAR

Prudential Syariah Berpartisipasi di Hijrahfest Padang

PADANG, HALUAN—PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) terus berupaya memperluas akses perlindungan berbasis Syariah serta mendukung pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia.

Mengawali 2023, Prudential Syariah mewujudkan komitmennya dengan berpartisipasi di Hijrahfest Padang, festival komunitas Muslim terbesar di Indonesia, pada 27-29 Januari 2023 di Padang, Sumatera Barat.

Dalam kegiatan ini, Prudential Syariah menyuguhkan berbagai rangkaian kegiatan, seperti edukasi dan literasi finansial syariah, membuka kesempatan kepada para pengunjung untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga pemasar asuransi jiwa Syariah, hingga Mini Medical Check-Up gratis.

Presiden Direktur Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar mengatakan perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia.

"Keterlibatan kami dalam Hijrahfest Padang memberikan kesempatan kepada Prudential Syariah untuk berperan serta mendorong potensi ekonomi Syariah, khususnya di Sumatera Barat, sekaligus memperluas akses perlindungan yang halal

dan komprehensif kepada masyarakat agar

dapat mewujudkan kehidupan lebih sehat, lebih sejahtera, dan penuh berkah," ucap dia.

Bertajuk "Pulang Basamo", penyelenggaraan Hijrahfest bertujuan untuk mengenalkan, menggerakkan, dan membuka potensi gaya hidup halal di Sumatera Barat, khususnya di ibukota Padang.

Selain itu, Hijrahfest juga menasar generasi Milenial dan generasi Z yang tertarik untuk mendalami ajaran Islam.

"Pulang Basamo", yang berarti kembalinya para perantau Minang dari seluruh Indonesia ke kampung halaman akibat pelanggaran pembatasan, diketahui juga turut berkontribusi pada kenaikan signifikan aktivitas

Provinsi Sumatera Barat memiliki kekuatan industri keuangan Syariah yang potensial untuk terus didukung oleh komitmen besar Pemerintah Daerah (Pemda) dalam menjadikan Sumatera Barat sebagai Pusat Industri Halal Nasional di 2024. Salah satu komitmen besar ini ditunjukkan dengan keputusan Pemda untuk membentuk Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) pada 7 April 2022, sekaligus menjadikan Sumatera Barat sebagai provinsi pertama



Mengawali 2023, Prudential Syariah mewujudkan komitmennya dengan berpartisipasi di Hijrahfest Padang, festival komunitas Muslim terbesar di Indonesia pada 27-29 Januari 2023 di Padang. IST

yang memiliki KDEKS di seluruh Indonesia.

KDEKS merupakan program prioritas Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Syariah sekaligus menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi Syariah global pada 2024.

Sebagai perusahaan joint venture pertama yang telah berhasil melakukan spin off menjadi entitas syariah terpisah sejak 5 April 2022, Prudential Syariah senantiasa berupaya menjadi kontributor terdepan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi Syariah, termasuk dengan mendorong literasi dan

inklusi Syariah.

Salah satu upaya yang diinisiasi oleh perusahaan, yakni mendirikan Sharia Knowledge Center (SKC), sebuah kanal yang didedikasikan untuk membantu meningkatkan literasi dan inklusi ekonomi Syariah masyarakat Indonesia, serta menjadi medium kolaborasi seputar perekonomian dan keuangan Syariah bagi para pemangku kepentingan.

SKC memiliki pilar informasi, literasi, inovasi, dan kolaborasi, serta dibagi menjadi empat kanal penting, yaitu; Edukasi, Regulasi dan Data, Penelitian dan Pengembangan, serta Bincang Syariah. (rep)

Judul	11 Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK
Nama Media	Sumatera Ekspres
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

11 Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut, dari 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus, telah berkurang menjadi 11 perusahaan asuransi. Perusahaan-perusahaan tersebut, sedang memiliki masalah yang harus segera diselesaikan.

Itu diungkapkan Kepala Eksekutif Pegawai BKNB OJK, Ogi Prastomiyono, dalam konferensi pers virtual, mengenai Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB), Kamis (2/2).

Dikatakannya, terkait pengawasan asuransi ini ada dua. Yaitu, pengawasan normal dan khusus. "Perkembangannya sekarang ada 2 perusahaan yang telah berhasil diselesaikan, dan (dari pengawasan khusus) kembali ke pengawasan normal," ungkapnya, kemarin.

Tiga dari 11 perusahaan asuransi yang masih masuk dalam pengawasan khusus, disebut Ogi adalah PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life, PT Asuransi Jiwa

Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL), dan PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Sisanya, enggan disebutkan Ogi.

Dia membeberkan, ada satu perusahaan yang sudah dicabut izin usahanya, yakni Wanaartha. Selain itu, ada satu perusahaan asuransi yang masuk ke pengawasan khusus yang tidak bisa disebutkan namanya. "Tapi perkembangannya itu akan kami kaji. Akan kami tetapkan status pengawasan khususnya," imbuhnya.

OJK juga mengultimatum PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang dialaminya. Kesempatan perbaikan ini telah diberikan OJK, sekitar dua tahun. Kresna Life sudah beberapa kali mengajukan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK), tapi beberapa kali ditolak OJK.

Terakhir, RPK disampaikan sesuai tanggal pada 30 Desember 2022. "Skemanya adalah untuk mengkonversi utang klaim polis dari peme-

gang polis menjadi pinjaman subordinasi (subordinated loan)," tambah Ogi.

Selanjutnya, Kresna Life diberikan waktu satu bulan untuk memberikan bukti konfirmasi positif atas setuju atau tidaknya, pihak-pihak yang berkaitan. Terutama para pemegang polis terhadap rencana yang dimajukan dalam RPK.

Kemudian OJK akan mengkaji kecukupan RPK sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk penyesuaian atas catatan-catatan perbaikan RPK yang disampaikan Kresna Life. Disebutnya, OJK telah memberikan kesempatan kepada Kresna Life untuk mengajukan RPK yang komprehensif, terstruktur, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

"Jika pada kesempatan terakhir ini, sampai batas waktu yang ditentukan, RPK yang disampaikan tidak dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan, maka OJK akan mengambil tindakan pengawasan selanjutnya yang lebih tegas," tegas Ogi. (dn/air)

Judul	OJK Dorong Penyehatan Asuransi
Nama Media	Kompas
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

KEUANGAN

OJK Dorong Penyehatan Asuransi

JAKARTA, KOMPAS — Otoritas Jasa Keuangan berkomitmen menuntaskan reformasi industri asuransi. Strategi yang dilakukan, antara lain, dengan membenahi tata kelola industri asuransi nasional, mendorong penyehatan perusahaan asuransi yang bermasalah, dan mengoptimalkan pengawasan.

"Langkah yang dilakukan, antara lain, adalah penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi seraya memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk semakin melindungi konsumen serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono secara daring, Kamis (2/2/2023).

Ia menjelaskan, saat ini ada 11 perusahaan asuransi yang berada dalam status pengawasan khusus karena kondisi finansialnya buruk.

Menurut Ogi, beberapa perusahaan dalam pengawasan khusus itu, antara lain, Kresna Life dan AJB Bumiputera 1912. OJK mendorong perusahaan-perusahaan ini menyampaikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Sementara itu, OJK juga mendorong pemenuhan hak dari nasabah WanaArtha Life yang izin usahanya

dicabut pada awal Desember 2022.

Adapun untuk pembenahan tata kelola industri asuransi, OJK mendorong pelaku industri asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan praktik terbaik standar internasional.

Selain itu, OJK juga akan meningkatkan pengawasan terhadap industri jasa keuangan setelah diundangkannya Undang-Undang No 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

Friderica Widyasari Dewi, yang menjabat Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, mengatakan, pihaknya menyadari salah satu permasalahan yang kerap dialami konsumen adalah perilaku pemasaran dan penjualan produk yang keliru kepada nasabah (*mis-selling*). Karena itu, OJK akan meningkatkan pengawasan terhadap industri jasa keuangan agar bisa memberikan perlindungan optimal kepada nasabah.

Entitas ilegal

Sementara itu, sepanjang Januari 2023, Satgas Waspada Investasi (SWI) telah memblokir 50 pinjaman daring atau pinjaman daring ilegal tak berizin

dan tak terdaftar di OJK. Dengan demikian, sejak 2018 sampai dengan Januari 2023, jumlah pinjaman daring ilegal yang telah ditutup sebanyak 4.482 entitas. "Ini menunjukkan penawaran investasi dan pinjaman *online* ilegal masih terus mencari korban. Kondisi ini harus diwaspadai masyarakat untuk selalu berhati-hati memilih investasi dan memanfaatkan pinjaman *online*," kata Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam Tobing, Kamis.

Penanganan terhadap investasi dan pinjaman daring ilegal dilakukan secara bersama-sama oleh semua anggota SWI dari 12 kementerian dan lembaga.

"SWI juga memerintahkan setiap entitas investasi ilegal yang dihentikan kegiatannya untuk mengembalikan kerugian masyarakat," katanya.

Selain memblokir pinjaman daring ilegal, SWI juga menindak 10 entitas investasi bodong yang, antara lain, menjalankan skema *money game* dan memperdagangkan aset kripto.

Tongam menambahkan, pemberantasan investasi ilegal sangat tergantung pada peran serta masyarakat. Jika masyarakat masih tergiur dengan penawaran bunga tinggi tanpa melihat aspek legalitas dan kewajiban, para pelaku akan terus bermunculan dengan modus-modus baru. (BKY)

Judul	Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perubahan Skema Pembayaran
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Kresna Life

PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) terus berupaya mendapat persetujuan dari pemegang polis terkait rencana mengubah polis menjadi pinjaman subordinasi, seperti tertuang dalam rencana penyehatan keuangan (RPK) perusahaan.

Kabarnya, ini menjadi pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk merestui RPK tersebut, yang berujung pencabutan sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU).

Pengamat asuransi Irvan Raharjo menilai, pinjaman subordinasi ini menjadi salah satu pilihan terbaik dalam kondisi Kresna Life sekarang.

Memang, dia menyadari, bahwa pemberi pinjaman subordinasi memiliki posisi yang tidak mengenakkan dibandingkan pemegang polis sebagai kreditur *preferences*.

Apalagi, Kresna Life tidak lagi memiliki kreditur selain pemegang polis. Artinya, kedudukan pemberi pinjaman subordinasi menjadi sama dengan posisi para kreditur.

Adrianus Octaviano

Judul	Great Eastern Life Indonesia Gandeng Fuse Insurtech
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Produk GREAT Pro Solution
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Great Eastern Life Indonesia Gandeng Fuse Insurtech

JAKARTA – Great Eastern Life Indonesia menggandeng Insurtech FUSE dan PT Pialang Asuransi Indotekno untuk mendistribusikan produk Asuransi GREAT Pro Solution. Kerja sama ini merupakan wujud usaha Great Eastern Life Indonesia dan FUSE dalam memperluas pasar asuransi jiwa melalui platform digital.

"Kerja sama penyediaan Asuransi GREAT Pro Solution dengan dua opsi manfaat tambahan ini sekaligus

merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat yang memiliki kekhawatiran besar terhadap risiko kecelakaan, meninggal dunia, serta penyakit kritis. Great Eastern Life Indonesia selalu berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat," ujar Daniel Herjun Putranto, Head of Group Insurance & Affinity Division Great Eastern Life Indonesia.

Employee Benefit Leader FUSE Wendi Bimo Cahyo mengaku sangat senang bisa

bekerja sama dengan Great Eastern Life Indonesia untuk membantu mengembangkan dan mendistribusikan Asuransi GREAT Pro Solution. Produk ini akan dipasarkan oleh lebih dari 80.000 tenaga pemasar/partner Fuse yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dengan menggunakan aplikasi FUSE Pro.

"Platform teknologi yang kami miliki membantu meningkatkan penjualan produk asuransi dengan menjangkau

pasar yang lebih luas," katanya.

Dengan sistem *one-stop solution*, pembelian produk serta klaim asuransi bisa dilakukan secara *online*, cepat, dan mudah. "Kami meyakini Asuransi GREAT Pro Solution akan memberikan manfaat yang signifikan bagi nasabah untuk menghadirkan ketenangan pikiran sekaligus sebagai bentuk mitigasi risiko finansial yang mungkin terjadi di masa depan," ujarnya.

 **anton c**

Judul	854 Pempol Wanaartha Life Daftar Penagihan ke Tim Likuidasi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

854 Pempol Wanaartha Life Daftar Penagihan ke Tim Likuidasi

JAKARTA, ID – Sebanyak 854 pemegang polis PT Asuransi Jiwa Adisrana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) telah mendaftarkan tagihan kepada Tim Likuidasi. Di samping itu, Tim Likuidasi mengumumkan turut mengandeng nasabah sebagai *observer* sebagai komitmen menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menerangkan, sesuai dengan pengumuman pada 11 Januari 2023, maka pemegang polis, tertanggung, peserta, dan kreditur lainnya dapat menyampaikan tagihan kepada Tim Likuidasi. Untuk selanjutnya Tim Likuidasi melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak tersebut.

Pemegang polis pun diimbau agar memerhatikan waktu pendaftaran tagihan sesuai dengan pengumuman yang disampaikan oleh Tim Likuidasi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. OJK sendiri telah berkoordinasi dengan Tim Likuidasi dan meminta untuk memproses tagihan dengan cepat, aman, dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

"Berdasarkan informasi Tim Likuidasi per 1 Februari 2023, yang sudah mendaftarkan 854 pemegang polis dengan 1.867 polis, dua kreditur konkuren, dan tujuh karyawan yang sudah mengajukan tagihan kepada Tim Likuidasi," ungkap Ogi dalam konferensi pers, Kamis (2/2/2023).

Di samping itu, OJK menghargai proses hukum yang sedang dilakukan Kepolisian RI menyangkut penetapan tujuh orang tersangka pada kasus PT WAL. Dalam hal ini, PSP dan keluarganya diduga melakukan tindak pidana. Mereka yaitu Evelina Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka. OJK mendorong agar Kepolisian RI dapat menyita harta kekayaan milik PSP untuk membayar kewajiban kepada pemegang polis.

"OJK juga tetap meminta kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) agar kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas permasalahan PT WAL. Selain itu, OJK akan melakukan tindakan tegas terhadap Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, *appointed actuary*, dan Konsultan Aktuaria yang memberikan jasa kepada PT WAL," beber dia.

Ogi menerangkan, sejak pencabutan izin usaha (CIU) pada 5 Desember 2022, sesuai dengan UU 40/2014 tentang Perasuransian, maka dilakukan pembubaran perusahaan dan dilanjutkan pembentukan Tim Likuidasi. Dalam perkembangannya, pemegang saham telah menetapkan RUPS secara sirkuler, meski sebelumnya direksi pun sempat menggelar RUPS.

"Pemegang saham yang menandatangani RUPS Sirkuler adalah seluruh pemegang saham, beberapa dari mereka memang masih dalam status tersangka, tetapi hak-hak perdatanya untuk pengambilan keputusan daripada RUPS yang mewakili Wanaartha Life itu masih bisa dijalankan," ungkap Ogi.

Dia menjelaskan, OJK telah melakukan verifikasi dokumen RUPS melalui notaris yang melakukan itu dan Tim Likuidasi juga sudah mendaftarkan RUPS Sirkuler kepada Kementerian Hukum dan HAM. Sedangkan terkait Tim Likuidasi, pemegang saham mengajukan tiga nama, dinama setelah dilakukan selektif dan objektif OJK menyetujui dua nama Tim Likuidasi.

"Jadi secara proses, dari keputusan RUPS, pembubaran, dan pembentukan Tim Likuidasi, secara dokumentasi sudah memenuhi syarat. Sehingga pembubaran dan pembentukan Tim Likuidasi dapat berjalan dengan baik," tutur Ogi. (pri)

Judul	OJK Ultimatum Kresna Life, Selesaikan Masalah Atau Izin Dicabut
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Perubahan Skema Pembayaran
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

OJK Ultimatum Kresna Life, Selesaikan Masalah Atau Izin Dicabut

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengultimatum PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) untuk menyelesaikan permasalahan keuangan yang kini dialami perusahaan. Kesempatan perbaikan ini telah berikan OJK kurang lebih selama dua tahun.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, Kresna Life sudah beberapa kali mengajukan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) tapi beberapa kali ditolak OJK. Terakhir kali RPK disampaikan sesuai tenggat pada 30 Desember 2022.

“Jadi menjelang akhir tahun diajukan RPK terakhir yang skemanya adalah untuk mengkonversi utang klaim polis dari pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi (*subordinated loan*),” ungkap Ogi dalam konferensi pers Kebijakan Pengawasan dan Penanganan Industri Keuangan Non Bank (IKNB), Kamis (2/2/2023).

Namun, di dalam RPK itu tidak ada suatu penjelasan mengenai komitmen perusahaan maupun persetujuan dari pemegang polis untuk mengkonversi klaim polisnya itu menjadi *subordinated loan*. Untuk itu, OJK membutuhkan bukti konkret bahwa pemegang polis setuju dan *subordinated loan*.

“Sejak RPK itu diterima, kami menyampaikan ke pemegang saham, direksi, dan komisaris untuk bisa membuat komitmen. Ini adalah kesempatan terakhir, kami tegaskan kepada pemegang saham, direksi, dan komisaris bahwa ini adalah kesempatan terakhir. Kami berikan waktu satu bulan sejak pertemuan terakhir, yaitu akan jatuh tempo pada 13 Februari 2023,” tegas Ogi.

Dalam pertemuan terakhir dengan pihak Kresna Life, OJK memberikan arahan agar perusahaan wajib menyampaikan informasi yang lengkap kepada pemegang polis tentang dampak konversi. Dengan demikian, para pemegang polis mengetahui risiko dan hak-hak mereka, dari klaim polis menjadi *subordinated loan*.

Ogi menyatakan, OJK menunggu laporan dari pihak Kresna Life tentang jumlah pemegang polis yang setuju untuk utang klaim polisnya menjadi *subordinated loan*. Dari situ, OJK dapat menghitung dampak ke keuangan perusahaan, baik dari sisi solvabilitas atau *risk based capital* (RBC), likuiditas, hingga rasio kecukupan investasi (RKI). (pri)

Judul	Premi Industri Perasuransian Capai Rp 283,91 Triliun
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Premi Industri Perasuransian Capai Rp 283,91 Triliun

JAKARTA, ID – Industri perasuransian komersial menutup tahun 2022 dengan akumulasi pendapatan premi mencapai Rp 283,91 triliun. Nilai itu menurun tipis 0,18% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp 284,41 triliun.

Oleh Prisma Ardianto

Mengacu data OJK, industri perasuransian berhasil meningkatkan penghimpunan premi hingga Rp 27,63 triliun pada Desember 2022. Dengan rincian, premi asuransi jiwa bertambah Rp 16,41 triliun, sedangkan premi asuransi umum sebesar Rp 8,97 triliun, dan reasuransi Rp 2,24 triliun.

Pencapaian per Desember 2022 sejatinya lebih tinggi dibandingkan penghimpunan premi per November 2022 sebesar Rp 22,63 triliun. Dimana premi dari asuransi jiwa sebesar Rp 13,98 triliun, asuransi umum sebesar Rp 6,66 triliun, dan reasuransi sebesar Rp 1,99 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nui Blank (IKNB) Ogi Prastomiyono mengakui, produksi premi dari industri asuransi umum dan reasuransi masih tumbuh positif. Sementara penurunan dipengaruhi kontribusi dari premi di industri asuransi jiwa.

"Meneceramati premi turun di 2022, sebenarnya premi asuransi umum, reasuransi, itu masih positif. Pendapatan premi asuransi jiwa itu turun karena terjadi koreksi terhadap produksi premi *unit link*," beber Ogi dalam Konferensi Pers Kebijakan Pengawasan dan Penanaman Perusahaan Asuransi Bermasalah secara daring, Kamis (2/2/2023).

Selain itu, klaim-klaim yang terjadi pada produk asuransi kredit yang cukup besar membuat pelaku usaha melakukan kajian terhadap produk ini. Penyesuaian terhadap produk premi asuransi kredit juga mempengaruhi pertumbuhan akumulasi premi di

Pendapatan Premi Industri Perasuransian Tahun 2018-2022 (Triliun)

Tahun	Asuransi Jiwa		Asuransi Umum		Reasuransi		Total	
	Premi	Yoy (%)	Premi	Yoy (%)	Premi	Yoy (%)	Premi	Yoy (%)
2017	183,83		43,62		18,03		245,48	
2018	186,08	1,28	89,90	9,87	18,36	18,48	294,34	4,11
2019	185,33	-0,39	85,12	-5,42	21,97	19,53	292,42	-0,67
2020	171,83	-7,23	76,88	-10,63	27,12	23,44	275,83	-5,98
2021	184,32	7,27	79,87	3,90	23,22	-14,38	287,41	4,37
2022	165,95	-9,89	89,68	15,54	28,30	4,40	283,91	-0,18

sektor perasuransian secara keseluruhan.

Meski demikian, ke depan, OJK meyakini premi secara agregat dapat tumbuh lebih baik. "Tapi nanti di tahun 2023, sejalan dengan penerapan SEOJK 02/2022 perbaikan produk *unit link*, kami berharap pertumbuhan itu akan kembali normal," jelas Ogi.

Secara terpisah, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia Hestanto Sri Mugi Widodo menuturkan, pihaknya bersyukur asuransi umum dan reasuransi dapat mencatatkan pertumbuhan bisnis sepanjang tahun 2022. Hingga akhir tahun ini, lini bisnis utama masih menjadi penggerak premi seperti asuransi properti, kendaraan bermotor, asuransi kredit, hingga rangkai kapal (*marine cargo*).

Namun, AAUI belum bisa menerangkan proyeksi pertumbuhan premi untuk tahun 2023. Menurut Widodo, tren ke depan masih sangat sulit memandang inflasi di tingkat yang cukup tinggi meskipun mulai menunjukkan tren penurunan, begitu juga tren peningkatan suku bunga oleh bank sentral yang masih berlanjut.

"Tahun 2023 gelap, inflasi memang sudah turun, tapi suku bunga semakin meningkat. Sesuai dengan arahan (Presiden) tetap optimis menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada namun dengan hati-hati sekali,"

ujar Widodo.

Di sisi lain, Ketua Bidang Operasional *Excellence, IT, & Digital Customer Centricity* Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Edy Tuhirman menyampaikan, penyusutan premi dapat menjadi salah satu indikator bagi pergerakan industri asuransi, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni kondisi ekonomi, kondisi pasar dan tren konsumen dan sebagainya. Namun, selain indikator premi tersebut perlu dilihat juga indikator-indikator lainnya.

"Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia kuartal ketiga tahun 2022, tren pendapatan premi dan premi baru memang mengalami penurunan, namun di lain sisi jumlah pemegang polis dan tertanggung mengalami peningkatan yang cukup baik," kata dia.

Artinya, Edy mengungkapkan, penetrasi semakin baik dan makin banyak masyarakat Indonesia yang sadar dan memiliki proteksi asuransi. Selain itu, pada periode yang sama, jumlah klaim juga meningkat, yang menandakan bahwa asuransi masih sangat dibutuhkan.

Edy yang juga CEO Generali Indonesia menerangkan, tren tersebut memunculkan optimisme tersendiri bagi pertumbuhan asuransi di tahun 2023 maupun tahun-tahun selanjutnya. "Salah satu hal yang berdampak pada strategi

produk asuransi yang dipasarkan adalah adanya regulasi baru terkait produk *unit link* atau PANDI," ungkap dia.

Menurut dia, Sesuai dengan pengalaman Generali melayani pangsa pasar konsumen di Indonesia, setiap segmen konsumen memiliki kebutuhan dan prioritas proteksi yang berbeda satu sama lain. Hal tersebut sangat berkaitan dalam rangkaian produk asuransi yang dibutuhkan.

Prospek 2023

Sementara itu, Pengamat Asuransi Dedy Kristianto menjelaskan, ada dua permasalahan mendasar mengenai prospek asuransi tahun 2023 yaitu dari sisi eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, Indonesia masih dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi dan bayang-bayang resesi. Meski begitu, fundamental ekonomi Indonesia cukup kuat dengan pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada tahun lalu, yang diharapkan terus berlanjut di tahun ini.

"Adapun faktor internal adalah faktor yang paling dominan yaitu bagaimana industri asuransi mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat setelah terjadinya skandal atau permasalahan asuransi seperti Bumiputera, Jiwasraya, Wanaartha, dan lainnya yang membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri ini runtuh," beber Dedy.

Oleh karena itu, ada sejumlah tantangan yang perlu dihadapi industri perasuransian tahun ini. Pertama, terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Kedua, OJK sebagai regulator berperan dan menjalankan fungsinya lebih baik lagi di handling sebelumnya dalam hal pengawasan yang melekat pada industri asuransi.

Ketiga, memilih dan menetapkan direksi asuransi yang tidak hanya memiliki kapasitas tapi juga integritas, sehingga kasus beberapa asuransi yang gagal bayar bisa dihindari. Keempat, meningkatkan fungsi manajemen risiko yang baik bagi semua perusahaan asuransi yang diawasi oleh OJK sehingga bisa menghindari permasalahan yang sama yang terjadi sebelumnya.

Kelima, perusahaan asuransi harus benar dalam melakukan rekrutmen, seleksi dan pelatihan bagi tenaga pemasar. Dengan begitu, hadir tenaga pemasar yang profesional tidak hanya premi *oriented* yang akan meninggalkan bom waktu di kemudian hari.

Keenam, menciptakan produk-produk asuransi yang inovatif sesuai kebutuhan dan trend masyarakat, misalnya produk tradisional yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Begitu juga produk *unit link* dengan belajar dari pengalaman permasalahan tahun lalu, meski mungkin prospeknya tidak akan baik seperti sebelumnya.

"Jika industri asuransi jiwa mampu menangkap peluang di atas dan melakukan koreksi hal-hal diatas yang dirasa masih perlu perbaikan, maka saya optimis industri asuransi khususnya asuransi jiwa bisa bangkit dan kembali meningkatkan pendapatan premi di tahun ini," tandas Dedy.

Judul	OJK Perketat Pengawasan Asuransi
Nama Media	Fajar
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

OJK Perketat Pengawasan Asuransi

MAKASSAR, FAJAR — Risiko perusahaan asuransi meningkat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perketat pengawasan.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono, menyebut setidaknya 13 perusahaan asuransi (7 asuransi jiwa dan 6 asuransi umum termasuk reasuransi) didiagnosa dalam pesakitan oleh OJK.

Beberapa waktu lalu marak pengaduan komunitas korban unit linked AIA, AXA, dan Prudential yang hingga kini belum terselesaikan.

Dari berbagai pengaduan nasabah inilah kemudian lahir Surat Edaran Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi yang dikaitkan dengan Investasi (Paydi).

Undang-Undang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (UU PPSK) diterbitkan seiring dengan pengawasan industri keuangan terutama dalam memperkuat perlindungan konsumen, terkhusus di sektor asuransi.

"OJK terus secara intensif mengawasi asuransi, kita mengupayakan penyelesaian masalah perusahaan asuransi di tingkat konsumen," terangnya dalam Konferensi Pers Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan Industri Keuangan OJK secara virtual, Kamis 2 Februari.

Implementasi UU PPSK



NOFISARI/FAJAR

TEKANAN INFLASI. Suasana kepadatan kendaraan di Jl Perintis Kemerdekaan Makassar. Sektor transportasi menjadi penyumbang terbesar inflasi Januari 2023.

dinilai sebagai momentum reformasi sektor keuangan agar inklusif dan stabil. Hal ini dilakukan OJK melalui penyusunan peraturan pelaksanaan.

Penguatan pengawasan industri asuransi dan perlindungan konsumen menjadi hal yang diprioritaskan mengingat 13 perusahaan yang masih dalam kondisi "bermasalah".

"Pengawasan terus dilakukan. Kita juga mendorong persiapan pelaku industri asuransi menjalankan usaha sesuai standar dalam hal penerapan kontrak asuransi," lanjutnya.

Langkah preventif dan

identifikasi dini juga dimasifkan guna mengetahui permasalahan dalam perusahaan asuransi. Tindakan segera dinilai mencegah penanganan masalah industri keuangan nonbank dan perasuransian tidak berlarut.

"Kita update beberapa perusahaan asuransi yang mengalami tindakan pengawasan. Sehingga terus dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan pada beberapa kasus perusahaan asuransi yang dicabut izin usahanya," papar Ogi kembali.

Salah satunya, dengan memeriksa rencana keuangan perusahaan berma-

salah, disertai dengan pemberian kesempatan penjualan yang terstruktur. Menurut Ogi, jika waktu yang ditentukan perusahaan tak mampu menyelesaikan, maka tindakan pengawasan lebih tegas akan dilakukan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK Frederica Widayarsi Dewi menjelaskan OJK akan terus memperkuat perlindungan konsumen, antara lain dengan memperkuat aturan perlindungan konsumen yang seimbang.

Sejalan, OJK juga memperkuat pengawasan market dengan struktur organisasi dan sumber daya manusia. "UU PPSK menempatkan perlindungan konsumen sebagai hal yang krusial, dan kita menyambut baik hal ini," terangnya.

Salah satu penyebab terbesar kasus yang diadukan konsumen di sektor asuransi ialah adanya mis selling atau mis conduct dari agen yang menawarkan produk asuransi. Ia menyarankan, adanya proses perekaman yang dilakukan pada saat menawarkan atau penjualan dilakukan.

"Tujuannya, jika terjadi hal yang tak diinginkan rekaman tersebut bisa diputar kembali sebagai barang bukti," sarannya. (fni/dir)

Judul	Jumlah Asuransi Bermasalah Menyusut
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

| PENGAWASAN OJK |

Jumlah Asuransi Bermasalah Menyusut

Bisnis, JAKARTA — Jumlah asuransi bermasalah menyusut dari semula 13 perusahaan menjadi 11. Meskipun demikian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tetap melakukan pengawasan khusus terhadap perusahaan asuransi yang bermasalah.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan bahwa pihaknya membagi pengawasan menjadi dua bagian, yaitu pengawasan normal dan pengawasan khusus.

Namun, Ogi enggan menyebutkan nama perusahaan asuransi yang masuk di dalam pengawasan khusus OJK.

“Tetapi mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi yang termasuk di dalam pengawasan khusus. Tapi, yang sudah pasti, itu kategorinya

adalah pengawasan khusus,” kata Ogi dalam konferensi pers *Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB)* secara daring, Kamis (2/2).

Ogi menyampaikan bahwa dalam perkembangan asuransi bermasalah, dari 13 perusahaan tersebut, kini ada dua perusahaan yang telah berhasil disehatkan dan kembali masuk ke pengawasan normal.

“Kemudian, satu perusahaan asuransi dicabut izin usahanya, yaitu Wanaartha Life. Kemudian, ada tambahan satu perusahaan yang masuk ke pengawasan khusus, sehingga secara posisi saat ini pengawasan khusus untuk perusahaan asuransi ada 11 perusahaan,” jelasnya.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, setidaknya tiga perusahaan asuransi masuk dalam radar

pengawasan khusus OJK, yaitu PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), PT Asuransi Jiwasraya, dan AJB Bumi-putera 1912.

Kendati demikian, Ogi mengungkapkan OJK juga memperkuat terkait pengawasan jasa penunjang IKNB, yaitu konsultan aktuaris hingga broker pialang yang menjadi bagian dari pengawasan per-asuransian secara *end-to-end*.

Mengenai beberapa nasabah pemegang polis asuransi jiwa Wanaartha Life yang mengajukan gugatan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), OJK menghormati hak para pemegang polis. Namun, lanjut Ogi, OJK telah mencabut izin usaha Wanaartha Life sehingga proses penagihan dilakukan kepada tim likuidasi yang telah dibentuk. *(Rika Anggraeni)*

Judul	Asa Nasabah di Tiga Asuransi Bermasalah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

Asa Nasabah di Tiga Asuransi Bermasalah

OJK terus memproses penyelesaian asuransi bermasalah

Diki Mardiansyah, A. Octaviano, Maria Gelvina

JAKARTA, Sejumlah persoalan di perusahaan asuransi masih terus bergulir. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai regulator industri keuangan Tanah Air, berjanji menggunakan sejumlah cara agar beragam masalah ini bisa segera selesai.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastowo, menjelaskan, pihaknya hingga kini mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi. Ada tiga perusahaan asuransi bermasalah yang masuk dalam agenda penyelesaian tersebut.

Kresna Life

Dalam kasus Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) ini, perusahaan asuransi jiwa ini sudah menyerahkan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK). Dalam RPK itu, Kresna Life akan mengonversi kewajiban permabaian ini menjadi pinjaman subordinasi.

OJK bakal memberikan waktu pada Kresna Life selama satu bulan untuk mendiskusikan bukti konfirmasi positif atas solusi atau tidaknya pihak-pihak terkait terutama para pemegang polis.

"OJK akan melakukan review" kecukupan RPK sesuai dengan ketentuan berlaku termasuk penyediaan atas catatan-catatan perbaikan RPK yang disampaikan Kres-

na Life," ujar Ogi.

Dia mengingat kepada pemegang saham, direksi, dan komisaris bahwa ini adalah kesempatan terakhir yang harus dipenuhi itu yang akan jatuh tempo pada 13 Februari 2023. Jika tidak dipenuhi maka OJK akan mengambil tindakan pengawasaan selanjutnya yang lebih tegas.

Komisaris Independen Kresna Life Nurseto menyatakan, mayoritas pemegang polis berpeleusang menyetujui rencana ini. "Masih ada pemegang tapi jumlahnya kecil di bawah 5% atau sekitar 2% hingga 3% dari seluruh pemegang polis," ujar Nurseto, ke-

cilah pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui keputusan sirkuler. Ogi mengatakan, sesuai UU Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar WanaArtha Life bahwa pembentukan tim likuidasi sepenuhnya merupakan kewenangan dari RUPS.

"Adapun, kewenangan OJK atas pembentukan tim likuidasi hanya melakukan verifikasi terhadap pengisian administratif rikan dan likuidasi yang diajukan oleh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku," kata Ogi.

Ketua Tim Likuidasi WanaArtha Life, Harvady Muhammad Iqbal menjelaskan, jumlah nasabah yang sudah mengajukan tagihan terus bertambah.

Hingga 1 Februari 2023, tercatat ada 804 nasabah dengan 1.867 polis. Lalu di luar nasabah ada dua kreditur separatis dan tujuh orang karyawan yang mengajukan tagihan.

OJK memantau seluruh proses penyelesaian kewajiban ke nasabah.

pada KONTAN, Kamis (2/2).

WanaArtha Life

Proses upaya penyelesaian PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life) juga terus berjalan. Hingga kini WanaArtha sendiri berhasil likuidasi, setelah izinya dicabut oleh OJK. Saat ini proses pembayaran kewajiban sedang dijalankan oleh Tim Likuidasi.

OJK mengaku, memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi yang dibentuk

AJB Bumiputera

OJK sudah menerima RPK AJB Bumiputera. Namun Ogi menyebutkan OJK akan melakukan klarifikasi dengan memanggil Badan Perwakilan Anggota (BPA), direksi, komisaris secara intensif. Menurut Ogi, AJB mengpertahankan prinsip usaha bersama.

"Sedang luar biasa AJB mengupayakan pembagian kerugian kepada anggota. Ini semangat karena sehingga kewajiban AJB berkurang," kata Ogi. ■

Kasus-Kasus Asuransi yang Masih Menggantung

 WanaArtha Life Sejak 1974 Total utang atau kerugian Rp 15 triliun OJK mencabut izin usaha WanaArtha Life pada 5 Desember 2022 dan Tim Likuidasi sedang bekerja mengumpulkan tagihan.	 Kresna Life Total utang atau kerugian sekitar Rp 3 triliun OJK menunggu persetujuan RPK dari pemegang polis.	 AJB Bumiputera 1912 Total utang atau kerugian sekitar Rp 13 triliun OJK mengaj. RPK yang sudah diberikan oleh perusahaan.
--	--	--

Sumber: Riset KONTAN

Judul	Berita Foto - Kolaborasi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kolaborasi Asuransi Jiwa dengan Industri Farmasi
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive



DOK BIOFARMA

KOLABORASI: Presdir Prudential Indonesia Michellina L Triwardhany (kedua dari kanan) bersama Presdir Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar (ketiga dari kanan) serta Direktur Transformasi dan Digital Bio Farma Soleh Ayubi (kanan) menandatangani kerja sama disaksikan Menkes Budi Gunadi Sadikin (kedua kiri), Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury (kiri), dan Direktur Utama PT Bio Farma Honesti Basyir (ketiga kiri) di Jakarta, Selasa (31/1). Kolaborasi antarindustri asuransi jiwa dan industri farmasi itu untuk mendukung kemajuan sektor kesehatan di Indonesia.

Judul	Tenggat bagi Kresna Tinggal Seminggu Lagi
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Tenggat bagi Kresna Tinggal Seminggu Lagi

OJK akan mengambil tindakan pengawasan selanjutnya bila RPK yang disampaikan Kresna tidak dapat menyelesaikan permasalahan.

FETRY WURYASTI

fetry@mediaindonesia.com

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) masih memberikan kesempatan terakhir kepada PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) untuk mengajukan rencana penyelesaian keuangan (RPK) yang komprehensif, terstruktur, dan terukur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan RPK tersebut harus dilengkapi dengan persetujuan dari pemegang polis untuk mengonversi hak mereka menjadi pinjaman subordinasi.

"Dalam RPK yang diajukan terakhir pada 30 Desember 2022, Kresna Life mengenai komitmen ataupun persetujuan pemegang polis untuk mengonversi haknya menjadi pinjaman subordinasi. Oleh karena itu, kami membutuhkan bukti konkret," kata Ogi dalam konferensi pers daring di Jakarta, kemarin.

OJK mengatakan RPK yang

lebih lengkap tersebut harus bisa dipenuhi Kresna Life satu bulan sejak pertemuan terakhir OJK dengan pemegang saham, direksi, dan Komisaris Kresna Life, yakni pada 13 Februari 2023.

Untuk itu, dalam seminggu ke depan, OJK akan menunggu berapa banyak pemegang polis Kresna Life yang menyetujui konversi tersebut.

OJK juga akan menghitung dampak dari konversi tersebut terhadap kondisi keuangan Kresna Life, termasuk terkait dengan solvabilitas atau kemampuan Kresna Life memenuhi berbagai kewajibannya.

"Apabila pemegang polis bersedia mengonversi utang polis menjadi pinjaman subordinasi, Kresna Life tidak bisa memenuhi rasio solvabilitas, pemegang saham harus menambah modalnya," ucapnya.

Dalam RPK terakhir yang diajukan kepada OJK, Kresna Life tidak menyebutkan terkait dengan potensi penambahan modal.

"Jika pada kesempatan terakhir ini, sampai batas waktu

Saat ini Kresna Life sedang mendapat sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU).

yang ditentukan, RPK yang disampaikan tidak dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan Kresna Life, OJK akan mengambil tindakan pengawasan selanjutnya yang lebih tegas," tandasnya.

Saat ini Kresna Life sedang mendapat sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU). Tahapan berikutnya ialah pencabutan izin usaha.

RPK Bumiputera

Terkait dengan AJB Bumiputera, OJK telah berulang kali membahas secara intensif untuk memastikan RPK mampu mengatasi permasalahan fundamental perusahaan.

"OJK menilai adanya perkembangan terkait dengan RPK AJBB dengan kebijakan dan program yang disusun,"

jelas Ogi

Dalam RPK terakhir, Sidang Luar Biasa AJBB mengambil keputusan untuk tetap melanjutkan AJBB sebagai usaha bersama (mutual) secara konsisten, dengan menjalankan prinsip usaha bersama, yaitu melakukan bagi rugi/untung, sebagaimana diatur di dalam Pasal 38 Anggaran Dasar AJB. Sebagai konsekuensinya, manfaat polis mengalami penurunan dan dilakukan reklasifikasi liabilitas pemegang polis pasif sehingga defisit ekuitas AJB Bumiputera menurun.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi menjelaskan sepanjang 2002, OJK telah menerima 315.783 layanan, termasuk 14.764 pengaduan, 92 pengaduan berindikasi pelanggaran, dan 3.018 sengketa yang masuk ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

Dari pengaduan tersebut, sebanyak 7.252 atau 49% merupakan pengaduan sektor IKNB. (Ant/E-1)

Judul	Setorkan Rp1,449 Triliun Aset Jiwasraya ke Kas Negara
Nama Media	Bali Post
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Setorkan Rp1,449 Triliun Aset Jiwasraya ke Kas Negara

Jakarta (Bali Post) -

Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung (PPA Kejaksaan) menyetorkan uang senilai Rp1,449 triliun hasil penyelesaian barang rampasan negara dalam perkara korupsi dan tindak pidana cuci uang PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ke kas negara.

"Kejaksaan RI telah berhasil melakukan penyelesaian barang rampasan negara PT Asuransi Jiwasraya kemudian menyetorkan hasil penyelesaiannya ke kas negara dengan nilai sebesar Rp1.449.024.768.744," kata Kepala PPA Kejaksaan Syaifudin-Tagamal dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis.

Syaifudin mengatakan sejak September 2021 pihaknya sudah melakukan pemulihan aset barang rampasan di kasus Jiwasraya. Kemudian, penyetoran uang Rp1,449 triliun ke kas negara melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dilakukan secara simbolis pada Rabu (1/2).

Sehingga sepanjang kurun waktu dari September 2021 sampai dengan Januari 2023, PPA Kejaksaan telah melakukan pemulihan aset barang rampasan negara dalam kasus Jiwasraya sebesar Rp3,11

triliun.

Pemulihan aset ini kata dia, berasal dari uang rampasan, penjualan lelang, penjualan langsung, penjualan efek, pencairan reksa dana, dan penetapan status penggunaan.

"Ini menggambarkan bahwasanya dalam proses penegakan hukum tidak hanya berorientasi pada penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan, namun juga dalam rangka upaya pemulihan aset," katanya.

Bila dibandingkan dengan nilai kerugian negara dalam kasus megakorupsi Jiwasraya Rp16,807 triliun, nilai pemulihan aset yang dilakukan Kejaksaan masih rendah.

Syaifudin menyadari masih banyak barang rampasan negara dari kasus Jiwasraya yang perlu diselesaikan. Hal ini menjadi komitmen pihaknya untuk terus menyelesaikannya dalam rangka optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Menurut dia, penyelamatan dan pemulihan aset seyogyanya dilakukan sejak dini dalam setiap tahapan proses penegakan hukum. "Tahapan penanganan perkara pe-

nyelidikan, penyidikan, penuntutan, upaya hukum dan eksekusi apabila dilaksanakan sejalan dengan tahapan pemulihan aset mulai dari penelusuran, pengamanan, pemeliharaan, perampasan dan pengembalian seyogyanya akan menghasilkan penegakan hukum dan penanganan perkara yang berkualitas," ujar Syaifudin.

Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (Jambim) Bambang Sugeng Rukmono menambahkan, meminta dukungan Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dalam bentuk regulasi dan upaya lain dalam rangka penyelesaian barang rampasan negara maupun aset sitaan eksekusi yang menemui kendala di lapangan, seperti tanah yang dibebani hak tanggungan.

Regulasi dimaksudkan agar Kejaksaan selaku eksekutor maupun pengurus barang rampasan negara dimungkinkan melakukan pembagian hasil lelang, pengelolaan aset sita eksekusi selain lelang.

"Sepanjang nilainya tidak melebihi kewajiban pembayaran uang pengganti, Standar Penilaian barang rampasan negara yang menyesuaikan kondisi barang rampasan negara serta regulasi dan upaya lainnya," ujar Bambang. (ant)

Judul	Tipu Nasabah Buat Judi Online
Nama Media	Radar Sulbar
Newstrend	Polemik BRI Life Maluku Utara
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

PELAKU DIANCAM EMPAT TAHUN PENJARA

Tipu Nasabah Buat Judi Online

REPORTER : ZUL FADLI
EDITOR : AMRI MAKKARUBA

MAMASA, RADAR SULBAR — Polres Mamasa berhasil ungkap tindak pidana penipuan berkedok investasi mengatasnamakan salah satu asuransi perbankan.

Penyidik Serskrim Polres Mamasa berhasil membekuk pelaku berinisial AT (30) merupakan Agency Manager PT Asuransi BRI Life Wilayah Maluku Utara di Kabupaten Halmahera Tengah, Senin 30 Januari lalu.

Warga asal Bulukumba Sulawesi Selatan ini dilaporkan dua korbannya di

Mamasa karena merasa tertipu dengan bisnis investasi. Hasil penipuannya yang mencapai Rp 400 juta lebih ini dipakai untuk judi online dan keperluan pribadi.

Kasus Serskrim Polres Mamasa, Iptu Hamring menjelaskan kasus ini bermula tersengka AT datang ke Mamasa pada tanggal 25 Sep-

tember 2019 untuk melakukan sosialisasi penawaran bisnis investasi ke Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Mamasa.

"Mereka kemudian melakukan sosialisasi di dua dinas tersebut. Kemudian karena tertarik korban menuliskan diri sebagai nasabah BRI Life," sebutnya.

Ia menegakan, pelaku merupakan Agency Manager PT Asuransi BRI Life Wilayah Maluku Utara. Namun program yang ditawarkan kepada dua korban di Mamasa yakni dana investasi se-jutaan.

"Seolah-olah bisnis investasi ditawarkan kepada korban masuk sebagai program BRI Life. Sebenarnya programnya sendiri dengan iming-iming keuntungan 54 persen per tahun. Berapapun dana yang diinvestasikan oleh para korban," terang Iptu Hamring.

"Sehingga dua orang korban tertarik untuk investasi sebanyak Rp 20 juta. Bahkan dijanji juga akan di berikan mobil," sebutnya.

Adapun modus pelaku dalam menipu dan uang nasabah berhadapan korbannya dengan sistem transfer tiap bulannya ke rekening pribadi pelaku. Bahkan tiap bulan pelaku biasanya meminta

penyayaran empat sampai lima kali ke para korbannya.

Dalam kasus ini penyidik Polres Mamasa menyita beberapa barang bukti seperti Laptop, HP dan hasil rekening koran bank pelaku untuk menampung uang korban.

"Kurang lebih dana yang masuk ke rekening sekitar Rp 400 juta. Dana itu digunakan untuk main judi online," sebutnya.

Sampai saat ini, pihaknya masih melakukan pendalaman, apakah pelaku melakukan penipuan secara mandiri atau berkelompok. Penyidik Polres Mamasa mengenakan Pasal 372 dan 378 KUHP tentang penipuan dan penggelapan yang ancaman hukumannya empat tahun penjara.

Sementara, pelaku AT mengaku melakukan aksi penipuan dan menipu karena pada saat itu mobil pelaku telah ditarik pihak dealer. Sementara ini tabung pelaku juga sudah habis digunakan untuk bermain judi online.

Aldinya, pelaku memandikan kedekatan antara nasabah untuk menghasilkan uang dengan tips daya investasi uang yang tinggi dan berbedah mobil.

"Saya lakukan sendiri, bahkan istri saya tidak ketahui. Saya akui itu murni kesalahan," akunya. (*)



BARANG BUKTI. Kasus Serskrim Polres Mamasa, Iptu Hamring memperoleh barang bukti penipuan investasi saat melakukan konfrontasi pers, Kamis 2 Februari 2023.

Judul	Kejagung Setorkan Rp 1,45 T Aset Jiwasraya ke Kas Negara
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Kejagung Setorkan Rp 1,45 T Aset Jiwasraya ke Kas Negara

JAKARTA, ID - Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung (PPA Kejagung) menyetorkan uang senilai Rp 1,45 triliun hasil penyelesaian barang rampasan negara dalam perkara korupsi dan tindak pidana cuci uang PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ke kas negara.

"Kejaksaan RI telah berhasil melakukan penyelesaian barang rampasan negara PT Asuransi Jiwasraya kemudian menyetorkan hasil penyelesaiannya ke kas negara dengan nilai sebesar Rp1.449.024.768.744," kata Kepala PPA Kejagung Syaifudin Tagamal dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Kamis (2/2/2023).

Syaifudin mengatakan sejak September 2021 pihaknya sudah melakukan pemulihan aset barang rampasan di kasus Jiwasraya. Kemudian, penyetoran uang Rp1,449 triliun ke kas negara melalui Direktorat Jen-

deral Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dilakukan secara simbolis pada Rabu (1/2/2023).

Sepanjang kurun waktu dari September 2021 sampai dengan Januari 2023, lanjut dia, PPA Kejagung telah melakukan pemulihan aset barang rampasan negara dalam kasus Jiwasraya sebesar Rp 3,11 triliun.

Pemulihan aset ini kata dia, berasal dari uang rampasan, penjualan lelang, penjualan langsung, penjualan efek, pencairan reksa dana, dan penetapan status penggunaan.

"Ini menggambarkan bahwasanya dalam proses penegakan hukum tidak hanya berorientasi pada penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan, namun juga dalam rangka upaya pemulihan aset," katanya.

Bila dibandingkan dengan nilai kerugian negara dalam kasus megakorupsi Jiwasraya Rp 16,807 triliun,

nilai pemulihan aset yang dilakukan Kejagung masih rendah.

Syaifudin menyadari masih banyak barang rampasan negara dari kasus Jiwasraya yang perlu diselesaikan. Hal ini menjadi komitmen pihaknya untuk terus menyelesaikannya dalam rangka optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Menurut dia, penyelamatan dan pemulihan aset seyogyanya dilakukan sejak dini dalam setiap tahapan proses penegakan hukum.

"Tahapan penanganan perkara penyelidikan, penyidikan, penuntutan, upaya hukum dan eksekusi apabila dilaksanakan sejalan dengan tahapan pemulihan aset mulai dari penelusuran, pengamanan, pemeliharaan, perampasan dan pengembalian seyogyanya akan menghasilkan penegakan hukum dan penanganan perkara yang berkualitas," ujar Syaifudin.

Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan (Jambin) Bambang Sugeng Rukmono menambahkan, meminta dukungan Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dalam bentuk regulasi dan upaya lain dalam rangka penyelesaian barang rampasan negara maupun aset sitaan eksekusi yang menemui kendala di lapangan, seperti tanah yang dibebani hak tanggungan.

Regulasi dimaksudkan agar Kejaksaan selaku eksekutor maupun pengurus barang rampasan negara dimungkinkan melakukan pembagian hasil lelang, pengelolaan aset sita eksekusi selain lelang.

"Sepanjang nilainya tidak melebihi kewajiban pembayaran uang pengganti, Standar Penilaian barang rampasan negara yang menyesuaikan kondisi barang rampasan negara serta regulasi dan upaya lainnya," ujar Bambang. (b1/ant)

Judul	Kejagung Masih Tekor Di Kasus Jiwasraya
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	13
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

Eksekusi Aset Sitaan Rp 3,1 Triliun

Kejagung Masih Tekor Di Kasus Jiwasraya

NEGARA masih tekor dalam penanganan korupsi di tubuh PT Asuransi Jiwasraya. Sejauh ini, Kejaksaan Agung (Kejagung) baru bisa menutup kerugian sebesar Rp3,1 triliun.

Berdasarkan hasil perhitungan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kerugian akibat korupsi pengelolaan investasi di perusahaan pelat merah itu mencapai Rp 16,8 triliun.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung, Ketut Sumedana menerangkan dana Rp 3,1 triliun itu merupakan hasil pemulihan kerugian kurang September 2021 sampai Januari 2023.

Dana itu dihimpun dari uang rampasan, hasil penjualan aset sitaan lewat lelang, penjualan langsung, penjualan efek, pencairan reksadana, dan penetapan status penggunaan aset.

Ketut mengakui jumlah dana yang dihimpun masih jauh dari hasil penghitungan kerugian BPK. "Kami berkomitmen mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penyelamatan dan pemulihan aset dilakukan berkesinambungan dalam setiap tahapan penegakan hukum," katanya.

Dia menerangkan, penyitaan aset terkait kasus Jiwasraya telah dilakukan sejak tahap penyelidikan, penyidikan, penuntutan, maupun upaya hukum dan eksekusi (ubeksi).

Proses pemulihan kerugian dilakukan dengan penelusuran aset, pengamanan, pemeliharaan, dan pengembalian. Upaya dilakukan berkesinambungan untuk menghasilkan penegakan hukum dan penanganan perkara yang berkualitas.

Sejauh ini aset sitaan yang sudah dieksekusi meliputi 170 tanah dan bangunan yang laku terjual dengan nilai Rp 79.815.957.844,00.

Sedangkan 1.188 bidang tanah dan bangunan yang belum laku terjual bernilai Rp 1.411.115.009.000.

Lalu terdapat aset kendaraan senilai Rp8.108.893.000. Kendaraan itu terdiri dari 22 unit mobil dan satu sepeda motor.

Aset reksadana bernilai Rp 1.620.724.273.836,15 yang terdiri dari 90 produk reksadana Saham atau efek senilai Rp 1.370.159.402.675,89.

Selebihnya diperoleh dana hasil penjualan langsung sepeda merek Mercedes Ben dan Paris Rp 26.020.000. Kemudian setoran uang rampasan Rp 11.823.398.617,87.

Pusat Pemulihan Aset Kejaksaan Agung juga merampas tujuh perhiasan, arloji hingga gitar listrik yang ditotal bernilai Rp 856.532.000.

Juga ada kapal Phinisi yang masih dalam proses lelang Rp 5 miliar, hasil penjualan atau lelang aset PT Gunung Bara



Terdakwa kasus dugaan korupsi pengelolaan dana dan penggunaan dana investasi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) saat menjalani sidang di Pengadilan Tipikor, Jakarta. FOTO ILLUSTRASI: GILIH PRADIPTIAJANTARA

Utama (GBU) Rp9.059.764.000. Aset perusahaan itu meliputi konfeyor, mesin, ruangan pembangkit energi, kendaraan maupun alat berat.

Selebihnya, Tim PPA memulihkan aset sebesar Rp 3.917.466.000 dengan memanfaatkan Penetapan Status Penggunaan (PSP) terhadap empat unit mobil.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif BPK dalam rangka penghitungan kerugian

negara atas pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Jiwasraya 2008-2018 tanggal 9 Maret 2020 menyimpulkan terjadi penyimpangan peraturan perundang-undangan dalam kasus ini.

Penyimpangan dilakukan pihak-pihak terkait atas proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan investasi saham dan reksadana di PT Jiwasraya. Penyimpangan-penyimpangan

tersebut mengakibatkan terjadinya kerugian keuangan negara sebesar Rp 16,8 triliun.

Dua pelaku kasus ini: Benny Tjokrosaputro dan Heru Hidayat divonis penjara seumur hidup. Selain itu, Benny harus mengembalikan kerugian negara sekitar Rp 6 triliun.

Sementara Heru sekitar Rp 10 triliun. Aset-aset kedua taipan itu telah disita untuk menutup kerugian negara. ■ GPG

Membangun Kemuliaan Perasarasan dan Melindungi Masyarakat

Oleh: Ihsan Fauzan

MELAKUKI TUGAS DAN SUDUT juga menjadi satu pilihan yang bagus untuk anak-anak yang berbakat yang tidak dapat mengikuti kelas reguler karena mereka yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi.

Proses belajar mengajar pada tingkat ini sangat berbeda dengan yang ada di tingkat reguler. Proses belajar dan mengajar pada tingkat ini sangat berbeda dengan yang ada di tingkat reguler.

Terdapat juga beberapa perbedaan antara anak-anak yang berbakat dengan anak-anak yang tidak berbakat. Perbedaan ini dapat dilihat dari beberapa aspek.

Perbedaan pertama adalah dari segi kecerdasan. Anak-anak yang berbakat memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki tingkat kecerdasan yang rendah.

Perbedaan kedua adalah dari segi gaya belajar. Anak-anak yang berbakat memiliki gaya belajar yang berbeda dengan anak-anak yang tidak berbakat.

Perbedaan ketiga adalah dari segi minat. Anak-anak yang berbakat memiliki minat yang tinggi, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki minat yang rendah.

Perbedaan keempat adalah dari segi kemampuan. Anak-anak yang berbakat memiliki kemampuan yang tinggi, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki kemampuan yang rendah.

Perbedaan kelima adalah dari segi sikap. Anak-anak yang berbakat memiliki sikap yang positif, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki sikap yang negatif.

Perbedaan keenam adalah dari segi motivasi. Anak-anak yang berbakat memiliki motivasi yang tinggi, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki motivasi yang rendah.

Perbedaan ketujuh adalah dari segi prestasi. Anak-anak yang berbakat memiliki prestasi yang tinggi, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki prestasi yang rendah.

Perbedaan kedelapan adalah dari segi kebiasaan. Anak-anak yang berbakat memiliki kebiasaan yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki kebiasaan yang buruk.

Perbedaan kesembilan adalah dari segi kesehatan. Anak-anak yang berbakat memiliki kesehatan yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki kesehatan yang buruk.

Perbedaan kesepuluh adalah dari segi lingkungan. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan yang buruk.

Perbedaan kesebelas adalah dari segi sosial. Anak-anak yang berbakat memiliki kehidupan sosial yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki kehidupan sosial yang buruk.

Perbedaan keduabelas adalah dari segi ekonomi. Anak-anak yang berbakat memiliki kondisi ekonomi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki kondisi ekonomi yang buruk.

Perbedaan ketigabelas adalah dari segi budaya. Anak-anak yang berbakat memiliki budaya yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki budaya yang buruk.

Perbedaan keempat belas adalah dari segi agama. Anak-anak yang berbakat memiliki agama yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki agama yang buruk.

Perbedaan kelima belas adalah dari segi politik. Anak-anak yang berbakat memiliki politik yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki politik yang buruk.

Perbedaan keenam belas adalah dari segi hukum. Anak-anak yang berbakat memiliki hukum yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki hukum yang buruk.

Perbedaan ketujuh belas adalah dari segi seni. Anak-anak yang berbakat memiliki seni yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki seni yang buruk.

Perbedaan kedelapan belas adalah dari segi olahraga. Anak-anak yang berbakat memiliki olahraga yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki olahraga yang buruk.

Perbedaan kesembilan belas adalah dari segi teknologi. Anak-anak yang berbakat memiliki teknologi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki teknologi yang buruk.

Perbedaan kedua puluh adalah dari segi lingkungan alam. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan alam yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan alam yang buruk.

Perbedaan kedua puluh satu adalah dari segi lingkungan sosial. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan sosial yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan sosial yang buruk.

Perbedaan kedua puluh dua adalah dari segi lingkungan budaya. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan budaya yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan budaya yang buruk.

Perbedaan kedua puluh tiga adalah dari segi lingkungan ekonomi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang buruk.

Perbedaan kedua puluh empat adalah dari segi lingkungan politik. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan politik yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan politik yang buruk.

Perbedaan kedua puluh lima adalah dari segi lingkungan hukum. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan hukum yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan hukum yang buruk.

Perbedaan kedua puluh enam adalah dari segi lingkungan seni. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan seni yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan seni yang buruk.

Perbedaan kedua puluh tujuh adalah dari segi lingkungan olahraga. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan olahraga yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan olahraga yang buruk.

Perbedaan kedua puluh delapan adalah dari segi lingkungan teknologi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan teknologi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan teknologi yang buruk.

Perbedaan kedua puluh sembilan adalah dari segi lingkungan lingkungan alam. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan alam yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan alam yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh adalah dari segi lingkungan lingkungan sosial. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan sosial yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan sosial yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh satu adalah dari segi lingkungan lingkungan budaya. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan budaya yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan budaya yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh dua adalah dari segi lingkungan lingkungan ekonomi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh tiga adalah dari segi lingkungan lingkungan politik. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan politik yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan politik yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh empat adalah dari segi lingkungan lingkungan hukum. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan hukum yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan hukum yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh lima adalah dari segi lingkungan lingkungan seni. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan seni yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan seni yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh enam adalah dari segi lingkungan lingkungan olahraga. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan olahraga yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan olahraga yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh tujuh adalah dari segi lingkungan lingkungan teknologi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan teknologi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan teknologi yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh delapan adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan alam. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan alam yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan alam yang buruk.

Perbedaan ketiga puluh sembilan adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan sosial. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan sosial yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan sosial yang buruk.

Perbedaan keempat puluh adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan budaya. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan budaya yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan budaya yang buruk.

Perbedaan keempat puluh satu adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan ekonomi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang buruk.

Perbedaan keempat puluh dua adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan politik. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan politik yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan politik yang buruk.

Perbedaan keempat puluh tiga adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan hukum. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan hukum yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan hukum yang buruk.

Perbedaan keempat puluh empat adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan seni. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan seni yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan seni yang buruk.

Perbedaan keempat puluh lima adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan olahraga. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan olahraga yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan olahraga yang buruk.

Perbedaan keempat puluh enam adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan teknologi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan teknologi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan teknologi yang buruk.

Perbedaan keempat puluh tujuh adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan lingkungan alam. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan alam yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan alam yang buruk.

Perbedaan keempat puluh delapan adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan lingkungan sosial. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan sosial yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan sosial yang buruk.

Perbedaan keempat puluh sembilan adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan lingkungan budaya. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan budaya yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan budaya yang buruk.

Perbedaan kelima puluh adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan lingkungan ekonomi. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang baik, sedangkan anak-anak yang tidak berbakat memiliki lingkungan ekonomi yang buruk.

Perbedaan kelima puluh satu adalah dari segi lingkungan lingkungan lingkungan lingkungan politik. Anak-anak yang berbakat memiliki lingkungan politik yang baik,

Judul	Target Jadi Asuransi Terbaik, Inovasi Jadi Kunci AXA Mandiri
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Prospek AXA Mandiri
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive



Target Jadi Asuransi Terbaik, Inovasi Jadi Kunci AXA Mandiri

Sebagai salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia, AXA Mandiri selalu terbuka dengan inovasi-inovasi baru yang berpotensi memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama melalui inovasi digital.

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KEARAH digital kian hari semakin pesat. Berbagai industri pada akhirnya dituntut untuk melakukan transformasi digital agar tak kalah bersaing, begitupula dengan industri asuransi jiwa. Demi menjawab tantangan yang ada, AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) terus melakukan inovasi digital guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Direktur AXA Mandiri, Uke Giri Utama mengatakan, peluang terbesar di industri asuransi adalah penerapan platform digital, seiring dengan akses internet yang semakin luas serta gaya hidup masyarakat yang telah bergeser dan tidak bisa dilepaskan dari perangkat berbasis elektronik. Transformasi digital selalu menjadi bagian dari agenda Bank Mandiri sebagai induk dan AXA Mandiri.

"Untuk AXA Mandiri sendiri, kami melakukan investasi untuk pengembangan digital secara *end-to-end*, mulai dari layanan kepada nasabah, hingga kegiatan karyawan *back office*," ujar Uke.

Sederet inovasi telah diluncurkan AXA Mandiri untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa ini ialah dengan memaksimalkan asisten digitalnya yang diberi nama 'Emma' sebagai platform untuk menggenjot pemasaran dan mempercepat pelayanan nasabah.

Lebih detail, Emma merupakan layanan asuransi dan kesehatan digital menyeluruh yang dapat diakses melalui satu pintu. Di dalamnya, terdapat berbagai fitur yang memudahkan nasabah dalam mengelola polis dan memenuhi kebutuhan akan layanan kesehatan. Salah satu fitur utama yang dihadirkan oleh Emma adalah kemudahan dalam mengelola polis, di mana nasabah bisa mendapatkan informasi kepemilikan polis, termasuk informasi premi, status polis dan data nasabah. Inovasi ini merupakan bagian dari komitmen AXA



Uke Giri Utama, Direktur AXA Mandiri

"AXA Mandiri optimis di era digital akan membuka peluang bisnis yang besar untuk memasarkan produk asuransi jiwa ke masyarakat. Sederet inovasi telah diluncurkan AXA Mandiri untuk memanjakan nasabah,"

Group untuk menjadi pemimpin dalam transformasi digital serta bisnis proteksi dan kesehatan.

Sebagai bagian dari entitas Bank Mandiri, AXA Mandiri akan mengoptimalkan seluruh segmen nasabah, mulai dari segmen mikro, ritel, *affluent & high net worth*, hingga segmen komersial dan korporasi. Sementara dari sisi digitalisasi, proses pemanfaatan teknologi digital yang kini dikembangkan bertujuan untuk memudahkan dan memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berubah.

"Mulai dari melengkapi *digital sales tools* bagi para tenaga pemasar, hingga pangajuan klaim yang dilakukan secara digital yang diharapkan akan memberikan pengalaman berasuransi yang lebih baik. Selain itu, nasabah akan lebih mudah untuk selalu terhubung dengan kami dan mengakses segala informasi mengenai polanya, di mana dan kapan saja," tegas Uke.

Sementara itu, AXA Mandiri juga telah menyampaikan rencana pemisahan unit syariah ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

pada 2020 lalu, sebagai bentuk kepatuhan terkait aturan *spin off* terdahulu. Namun, pasal UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) disahkan, pemisahan unit syariah akan diatur kembali oleh OJK. "Untuk itu, dalam rangka mematuhi dan memenuhi amanah peraturan yang ditetapkan oleh regulator, kami akan menunggu ketentuan lebih lanjut dari OJK," terangnya.

Di usia yang menginjak 19 tahun, AXA Mandiri melindungi masyarakat Indonesia melalui berbagai inovasi. Perusahaan asuransi jiwa ini menjadi salah satu perintis produk asuransi jiwa yang meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit link* dan menawarkan manfaat ganda berupa perlindungan asuransi sekaligus investasi. Di puncak perayaan ulang tahun bertema *'Leading The Way'*, AXA Mandiri memaparkan perjalanan serta berbagai kontribusinya dalam membantu membangun bangsa. •

Judul	Ada Nasabah WanaArtha yang Kekeh Mau PKPU
Nama Media	detik.com
Newstrend	Polemik Wanaartha
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/6549129/ada-nasabah-wanaartha-yang-kekeh-mau-pkpu-ini-alasannya
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Ada Nasabah WanaArtha yang Kekeh Mau PKPU, Ini Alasannya

Ilyas Fadilah - detikFinance

Jumat, 03 Feb 2023 10:55 WIB



Foto: Ilustrasi Wanaartha (Dana Aditiasari/detikcom)

Jakarta - Sejumlah nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau **WanaArtha Life** melayangkan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Pendaftaran gugatan PKPU dilakukan pada 26 Januari 2023.

Judul	Waduh! 13 Perusahaan Asuransi Dapat Kartu Kuning dari OJK
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://ekbis.sindonews.com/read/1013127/178/waduh-13-perusahaan-asuransi-dapat-kartu-kuning-dari-ojk-1675393342
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Waduh! 13 Perusahaan Asuransi Dapat Kartu Kuning dari OJK



Cahya Putri Abdi • Jumat, 03 Februari 2023 - 10:39 WIB



13 perusahaan asuransi masuk dalam daftar pemantauan khusus OJK. Foto/Dok

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan saat ini terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam daftar pengawasan khusus. Namun, OJK tidak bersedia menyebut nama-nama perusahaan yang masuk dalam daftar tersebut.

Baca juga: OJK Ungkap Tantangan Pasar Modal di Tengah Ketidakpastian Global

"Ada 13 asuransi yang masuk pengawasan khusus, tapi maaf kami tidak bisa sebut namanya," kata Kepala Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dikutip Jumat (3/2/2023).

Menurut Ogi, pengawasan khusus OJK menyangkut masalah permodalan, rasio solvabilitas dan rasio kecukupan investasi (RKI). Ketentuan OJK mewajibkan RBC minimal 120% dan RKI minimal 100%.

Meski tidak menyebut nama, saat ini terdapat sejumlah perusahaan asuransi bermasalah yang tengah dan sudah ditangani oleh OJK, seperti PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL). Dalam kasus ini, OJK telah mencabut izin usaha Wanaartha pada Desember 2022 lalu.

Selanjutnya, PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life. OJK sudah memeriksa rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyampaikan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi.

Judul	Sequis Adakan Customer Gathering di Medan dan Batam
Nama Media	medanposonline.com
Newstrend	Squis Customer Gathering
Halaman/URL	https://medanposonline.com/ekonomi/sequis-adakan-customer-gathering-di-medan-dan-batam/
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

EKONOMI

Sequis Adakan Customer Gathering di Medan dan Batam

Demi Eratkan Hubungan Dengan Nasabah dan
Giatkan Literasi Asuransi



Jumat, 3 Februari 2023 | 10:25 WIB



Medan,MPOL : PT Asuransi Jiwa Sequis Life mengadakan customer gathering untuk nasabahnya di kota Medan, Sumatera Utara, Rabu, (01/02/2023) dan sebelumnya di kota Batam, Kepulauan Riau,Senin (30/01/2023). Customer gathering ini diadakan sekaligus untuk merayakan momen merayakan Tahun Baru Imlek dengan tema Chinese New Year Get Together.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggiatkan literasi asuransi agar nasabah memiliki pengetahuan asuransi yang memadai sehingga dapat mendorong keluarga dan kerabatnya ikut serta berasuransi.

Pada customer gathering Sequis di kota Medan, President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja hadir bersama Director & Chief Agency Officer Sequis Franky Nayoan, dan Compliance Director Sequis Yutaka Shimakawa serta Presiden Direktur Sequis Aset Manajemen Sigit Pratama Wiryadi. Adapun menurut Tatang Widjaja,

Judul	OJK Beri Kesempatan Kresna Life Ajukan Rencana Penyehatan Keuangan Satu Bulan ke Depan
Nama Media	voi.id
Newstrend	Perubahan Skema Pembayaran
Halaman/URL	https://voi.id/ekonomi/250577/ojk-beri-kesempatan-kresna-life-ajukan-rencana-penyehatan-keuangan-satu-bulan-ke-depan
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

OJK Beri Kesempatan Kresna Life Ajukan Rencana Penyehatan Keuangan Satu Bulan ke Depan

03 Feb 2023 10:25 | Tim Redaksi



JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) masuk ke dalam salah satu daftar perusahaan yang diawasi secara khusus. Oleh karena itu, OJK masih memberikan kesempatan terakhir kepada PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) untuk mengajukan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang komprehensif, terstruktur dan terukur sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, RPK tersebut harus dilengkapi dengan persetujuan dari seluruh pemegang polis untuk mengkonversi hak mereka menjadi pinjaman subordinasi.

"OJK sudah memeriksa rencana penyehatan keuangan atau RPK yang diajukan pada 30 Desember 2022. Oleh karena itu, kami membutuhkan bukti konkret Kresna Life mengenai komitmen ataupun persetujuan pemegang polis untuk mengkonversi haknya menjadi pinjaman subordinasi," kata Ogi dalam Konferensi Pers Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) dipantau secara daring, pada Kamis, 2 Februari.

Judul	Beda Nasib Jiwasraya & Indosurya, Ini Kata Anak Buah Jokowi
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Asuransi Bermasalah di Indonesia
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230203094229-17-410687/beda-nasib-jiwasraya-indosurya-ini-kata-anak-buah-jokowi
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Beda Nasib Jiwasraya & Indosurya, Ini Kata Anak Buah Jokowi

MARKET - Zefanya Aprilia, CNBC Indonesia

03 February 2023 09:49

SHARE |  



Foto: Massa aksi melakukan orasi dan memakai topeng Henry Surya, pemilik sekaligus pendiri KSP Indosurya di Kawasan Patung Kuda, Jakarta, Kamis (2/2/2023). (CNBC Indonesia/Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Kasus Jiwasraya bisa dibilang telah rampung. Kini, prosesnya tinggal membuat keuangan Jiwasraya secara riil menjadi lebih solid.

Para tersangka pada kasus ini sudah mendapat vonisnya masing-masing.

Beda halnya dengan skandal jasa keuangan swasta seperti Wanaartha Life, Kresna Life hingga KSP Indosurya sekalipun. Kasusnya masih berlarut. Bahkan, untuk Wanaartha, izin usahanya dicabut Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Kasus Wanaartha, OJK: 854 Pemegang Polis Ajukan Tagihan ke Tim Likuidasi
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	https://bisnis.tempo.co/read/1687167/kasus-wanaartha-ojk-854-pemegang-polis-ajukan-tagihan-ke-tim-likuidasi
Sentimen	Neutral

Kasus Wanaartha, OJK: 854 Pemegang Polis Ajukan Tagihan ke Tim Likuidasi

Reporter

Moh. Khory Alfarizi

Editor

Grace gandhi

Jumat, 3 Februari 2023 09:31 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan atau **OJK** menyampaikan laporan terbaru dari Tim Likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life/ PT WAL. Menurut, Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono, sudah ada ratusan pemegang polis yang mengajukan tagihan ke Tim Likuidasi.

"Berdasarkan informasi per tanggal 1 Februari 2023 ada yang sudah mendaftar 854 pemegang polis dengan jumlah polisnya 1.867 polis, 2 kreditur konkuren, dan 7 karyawan telah mengajukan tagihan yang mendaftarkannya kepada TL," ujar dia dalam konferensi pers virtual pada Kamis, 2 Februari 2023.

Judul	Babak Baru Wanaartha Life, Tim Likuidasi Ajak Gabung Dua Nasabah
Nama Media	iglonews.com
Newstrend	Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://iglonews.com/babak-baru-wanaartha-life-tim-likuidasi-ajak-gabung-dua-nasabah-110683.html
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Babak Baru Wanaartha Life, Tim Likuidasi Ajak Gabung Dua Nasabah

6 hours ago 5



Jakarta -

Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) menunjuk beberapa perwakilan nasabah ke dalam tim. Dengan begitu nasabah punya hak khusus melakukan pemantauan (observasi) terhadap pekerjaan tim likuidasi.

Ketua tim likuidasi Wanaartha Life Harvardy Muhammad Iqbal mengatakan, langkah ini dilakukan untuk mewujudkan asas transparansi dan akuntabilitas. Selain itu diharapkan terjalin komunikasi yang baik antara tim likuidasi dengan para pemegang polis

"Ini kami lakukan sesuai dengan arahan dari pemerintah dalam hal ini Presiden Joko Widodo dan OJK yang meminta penyelesaian asuransi bermasalah dilakukan dengan sebaik-baiknya," kata Harvardy dalam konferensi pers di Danendra Office, Menara Global Jakarta Selatan, Kamis (2/2/2023).

Judul	Perluas Akses Asuransi Masyarakat di Wilayah Jawa Timur dan Sulawesi, Qoala Plus Raih Pertumbuhan yang Positif
Nama Media	ekbisbanten.com
Newstrend	Kinerja Qoala Plus
Halaman/URL	https://ekbisbanten.com/perluas-akses-asuransi-masyarakat-di-wilayah-jawa-timur-dan-sulawesi-qoala-plus-raih-pertumbuhan-yang-positif/
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Perluas Akses Asuransi Masyarakat di Wilayah Jawa Timur dan Sulawesi, Qoala Plus Raih Pertumbuhan yang Positif

Penulis: **Esih Yuliasari** and Editor: Rizal Fauzi - Jumat, 3 Februari 2023 | 07:36

Like 1



EKBISBANTEN.COM – Qoala Plus, unit bisnis dari insurtech Qoala berhasil mencatatkan pertumbuhan pesat sebesar 10 kali lipat dalam waktu tiga tahun terakhir. Saat ini lebih dari 60.000 tenaga pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia telah memfasilitasi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan akses asuransi dan telah membantu 115.000 proses klaim polis. Kehadiran Qoala Plus dan pertumbuhan yang diraih di wilayah sekitar Jawa Timur hingga Sulawesi, menjadi salah satu faktor pendukung kesuksesan tersebut.

Senior VP of Sales and Partnership Qoala Plus, Sugeng Purnomo menjelaskan, Qoala Plus menawarkan kemudahan akses dan penjualan asuransi lewat platform digital yang user-friendly. Teknologi yang dimiliki Qoala Plus membantu mempercepat proses verifikasi, penerbitan polis, penyediaan beragam jenis produk asuransi dan bantuan penanganan klaim sehingga membantu tenaga pemasar, atau yang disebut Mitra Qoala Plus, memperoleh penghasilan tak terbatas dan instan kapan pun.

Judul	Desak Pemilik WanaArtha Balik ke RI, OJK Minta Polisi Segera Sita Aset
Nama Media	tribun-nasional.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://tribun-nasional.com/ekonomi/desak-pemilik-wanaartha-balik-ke-ri-ojk-minta-polisi-segera-sita-aset/
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta pemilik WanaArtha Life kembali ke Indonesia dan memenuhi tanggungjawab atas masalah yang terjadi. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono mengatakan regulator menghargai proses hukum di kepolisian yang sudah menetapkan 7 tersangka.

7 tersangka Ini termasuk pemegang saham pengendali dan keluarganya. Atas nama Evelina Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka dan Rezanantha Pietruschka.

"OJK mendorong agar Kepolisian dapat menyita harta kekayaan milik pemegang saham pengendali WanaArtha untuk membayar kewajiban pemegang polis," jelas dia.

OJK juga akan menjatuhkan sanksi untuk Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, appointed actuary dan Konsultan Aktuaria yang sudah memberikan jasa kepada WanaArtha Life. Dia menilai lembaga itu turut andil dalam penggelapan sehingga membuat nasabah rugi.

Selain itu, OJK terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS LB.

Sesuai UU 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan anggaran dasar PT WAL pembentukan TL sepenuhnya merupakan kewenangan dari RUPS. Adapun kewenangan OJK atas pembentukan TL adalah melakukan verifikasi terhadap persyaratan administratif calon TL yang diajukan oleh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Saat ini, TL telah melakukan pendaftaran dan pemberitahuan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM, atas akta penetapan RUPS Sirkuler untuk membubarkan Perusahaan dan membentuk tim likuidasi tanggal 30 Desember 2022.

Sebelum RUPS Sirkuler memutuskan pembentukan tim likuidasi, OJK telah melakukan proses verifikasi calon TL yang diusulkan oleh pemegang saham dan disetujui oleh RUPS. Proses verifikasi yang dilakukan OJK mengacu kepada ketentuan Pasal 4 POJK 28/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

"Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya dua orang calon TL yang memenuhi syarat dari tiga orang yang diajukan. Dengan demikian, pembentukan Tim Likuidasi dan pembubaran Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujar dia Sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh TL dalam surat kabar tanggal 11 Januari 2023, maka Para Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, dan Kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada TL dan untuk selanjutnya TL akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

Para pemegang polis agar memperhatikan batas waktu pendaftaran tagihan sesuai dengan pengumuman yang disampaikan TL yang diatur sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. OJK juga telah berkoordinasi dengan TL dan meminta TL untuk menangani proses pendaftar tagihan secara cepat, aman dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Judul	Ada Titik Cerah Penyehatan Bumiputera
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	1 https://www.beritasatu.com/ekonomi/1024727/dear-nasabah-ada-titik-cerah-penyehatan-bumiputera-lo
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Dear Nasabah! Ada Titik Cerah Penyehatan Bumiputera Lo

Jumat, 3 Februari 2023 | 07:23 WIB

Oleh : Prisma Ardianto / WBP



Ilustrasi nasabah Bumiputera 1912. (Foto: Antara)

Jakarta, Beritasatu.com- Penyehatan keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) mencapai titik cerah. Dengan membagi kerugian, mengkonversi polis menjadi ekuitas, dan menjual aset, akan memperbaiki neraca keuangan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 secara signifikan.

Langkah ini tertera dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang disampaikan terakhir kali kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono menilai, pendekatan-pendekatan tersebut cukup signifikan untuk memperbaiki struktur keuangan perusahaan.

Judul	Orang Ini Korban Indosurya, Wanaartha, Kresna Life Rp7 M Raib
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Korban Gagal Bayar Asuransi
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230202175328-17-410547/orang-ini-korban-indosurya-wanaartha-kresna-life-rp7-m-raib
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

Orang Ini Korban Indosurya, Wanaartha, Kresna Life Rp7 M Raib

MARKET - dhl, CNBC Indonesia

03 Februari 2023 06:50

1. Orang Ini Korban Indosurya, Wanaartha, Kresna Life Rp7 M Raib

1 dari 3 Halaman



Foto: Massa aksi melakukan orasi dan memakai topeng Henry Surya, pemilik sekaligus pendiri KSP Indosurya di Kawasan Patung Kuda, Jakarta, Kamis (2/2/2023). (CNBC Indonesia/Tri Susilo)

Jakarta, CNBC Indonesia - Kasus kejahatan di industri jasa keuangan banyak memakan korban. Salah satunya, warga Pantai Indah Kapuk bernama Christian.

Bukan hanya satu, tapi ia menjadi korban tiga perusahaan sekaligus. Ketiganya adalah, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya, Wanaartha Life dan Kresna Life.

Total, ia mengalami kerugian hingga Rp 7 miliar. Di Indosurya, duit Rp 3 miliar menguap. Sedangkan nilai kerugian di Wanaartha Life dan Kresna Life masing-masing Rp 2 miliar.

Baca: Miris, Begini Bujuk Rayu 'Maut' Marketing Indosurya

Lantas, bagaimana ceritanya ia hatrick mengalami kerugian di ketiganya?

Indosurya

Medio 2018, Christian ditawari produk deposito dari Indosurya. Tawaran bunga 9%-10% membuatnya tertarik.

Terlebih, bunga ini terbilang masuk akal. "Kalau sudah bunga di atas 10% itu saya juga tidak berani ikut," kata Christian.

Judul	Hingga Desember 2022, OJK Terima 14.764 Pengaduan
Nama Media	krjogja.com
Newstrend	OJK Awasi Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/peristiwa/read/491822/hingga-desember-2022-ojk-terima-14764-pengaduan
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

Hingga Desember 2022, OJK Terima 14.764 Pengaduan



Ivan Aditya

02 Februari 2023, 20:53 WIB



Hingga Desember 2022, OJK Terima 14.764 pengaduan

Krjogja.com - JAKARTA - Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewl mengatakan, sampai dengan 30 Desember 2022, OJK telah menerima 315.783 layanan, termasuk 14.764 pengaduan, 92 pengaduan berindikasi pelanggaran, dan 3.018 sengketa yang masuk ke dalam LAP5 OJK.

"Dari pengaduan tersebut, sebanyak 7.252 atau 49 persen merupakan pengaduan sektor IKNB. OJK telah menindaklanjuti pengaduan tersebut," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewl dalam acara konferensi pers secara virtual, di Jakarta, Kamis (02/02/2023).

Dikatakan Kiky, panggilan akrab Friderica, sepanjang tahun 2022, OJK juga telah memantau 21.373 iklan sektor jasa keuangan dan menemukan 460 iklan yang melanggar ketentuan yang berlaku.

Dalam kaitan ini, OJK telah mengeluarkan surat pembinaan dan perintah penghentian pencantuman materi iklan kepada PUJK-PUJK yang materi iklannya belum sesuai dengan ketentuan.

Judul	Sempat Kuasai Aset Kantor, INCO Kini Gugat Pemilik Asuransi Wanaartha Rp 208 Miliar
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/sempat-kuasai-aset-kantor-inco-kini-gugat-pemilik-asuransi-wanaartha-rp-208-miliar
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative

BERITA KEUANGAN

Sempat Kuasai Aset Kantor, INCO Kini Gugat Pemilik Asuransi Wanaartha Rp 208 Miliar

Jumat, 03 Februari 2023 | 01:37 WIB



ILUSTRASI. Manajer Wanaartha Life memberi keterangan setelah keputusan pencabutan izin usaha dari OJK di halaman depan kantor Wanaartha Life Mampang yang dipegang polisi, Rabu (7/12).

Manuver PT Vale Indonesia Tbk (INCO) meminta ganti rugi atas penempatan dana program pensiun karyawannya pada produk saving plan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) terus berlangsung. Terbaru, INCO mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap pengendali Wanaartha Life, yang terdiri dari PT Fadent Consolidated Companies (tergugat I), Evelina Larasati Fadil (tergugat II) dan Manfred Armin Pietruschka (tergugat III).

Fadent merupakan pemegang saham mayoritas Wanaartha Life. Sedangkan Evelina dan Manfred yang merupakan pasangan suami istri ini, merupakan pengendali Fadent. INCO menggugat ketiga pihak tersebut lewat perkara nomor 49/Pdt.G/2023/PN JKT.SEL pada 9 Januari 2023 secara tanggung renteng untuk membayar secara sekaligus nilai kerugian materiil sebesar Rp 208.560.426.553.

Selain ketiga orang tersebut, INCO juga menempatkan 9 orang lainnya sebagai turut tergugat. Mereka terdiri dari:

1. Pengurus Komisariat Serikat Buruh Sejahtera
2. Serikat Perjuangan Buruh Indonesia Unit Kerja PT Vale Indonesia Tbk

3. Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi Dan Pertambangan Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit Kerja PT Vale Indonesia Tbk
4. Pengurus Komisariat Federasi Pertambangan Dan Energi Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia
5. Serikat Pekerja Bersatu Vale Indonesia
6. Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan Unit Kerja PT Vale Indonesia Tbk
7. Yayasan Sarana Wanajaya
8. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
9. Serikat Staff Vale Indonesia

Lewat petitumnya, selain soal ganti rugi, INCO juga meminta hakim menyatakan sah dan berharga sita jaminan (conservatoir beslag) yang telah diletakkan terhadap harta kekayaan tergugat I, II, dan Tergugat III. Tak lupa INCO meminta agar turut tergugat 1 hingga 9, tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini.

Kasus ini muncul, setelah pada akhir kuartal III-2022 lalu INCO baru saja memperoleh kemenangan untuk melakukan eksekusi terhadap kantor pusat Wanaartha Life di Jl. Mampang Raya No.76 Jakarta. Hal ini terungkap lewat surat pengumuman nomor 266/BOD/WAL/IX/2022 dari manajemen Wanaartha Life kepada para pemegang polis tertanggal 5 September 2022.

Polemik INCO dan Wanaartha bermula dari penempatan dana program saving plan karyawan INCO di Wanaartha sejak Desember 2017 hingga bernilai Rp 220 miliar. Karena adanya kekhawatiran keberlangsungan usaha Wanaartha, maka pada akhir Februari 2020 INCO mengirimkan surat pengakhiran perjanjian yang berlaku efektif 27 Maret 2020.

Lantaran tidak kunjung mendapat pembayaran, INCO lantas membawa persoalan ini ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sejurus kemudian, BANI lewat putusan No.43043/VII/ARB-BANI/2020 tertanggal 27 Mei 2021 memerintahkan Wanaartha mengembalikan seluruh dana investasi karyawan INCO senilai Rp 209,6 miliar dalam jangka waktu satu tahun.

Sebanyak 50% dari dana investasi tersebut, tandas BANI, harus Wanaartha lunasi pada 27 November 2021 dan sisanya pada Mei 2022. Namun, Wanaartha tak kunjung melaksanakan putusan BANI tersebut.

Hingga akhirnya Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan No.57/Eks.Arb/2022/PN.Jkt.Sel yang menyatakan keputusan BANI telah berkekuatan eksekutorial.

Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan selanjutnya memberi arahan agar pemohon eksekusi (INCO) diberikan waktu 8 hari sejak tegoran/peringatan (aanmaning) pada 31 Agustus 2022, untuk menelusuri dan memilih aset Wanaartha guna dimintakan lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Hingga akhirnya, karyawan INCO menjatuhkan pilihan pada kantor pusat Wanaartha di Mampang Raya.

Namun naas, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim Polri sejurus kemudian menggeledah dan memasang garis polisi (police line) kantor pusat Wanaartha sejak 15 September 2022, guna memastikan kantor ini dalam status quo.

Penggeladahan itu dalam rangka penyidikan atas dugaan kejahatan keuangan yang menyeret pemilik Wanaartha yakni Manfred Armin Pietruschka, Evelina Larasati Fadil, dan Rezananta Fadil Pietruschka. Pada penggeledahan tersebut, Dittipideksus menyita 111 barang bukti berupa dokumen fisik, elektronik, perangkat lunak dan perangkat elektronik.

Apakah gugatan terbaru INCO terhadap para pemilik Wanaartha merupakan aksi pasca gagal mengeksekusi kantor pusat Wanaartha? KONTAN sudah berupaya menghubungi Bernardus Irmanto Direktur Keuangan INCO.

"No comment mas. Supaya tidak mengganggu proses hukum yang sedang berjalan," terang Bernardus kepada KONTAN, Kamis (2/2).

Judul	Prudential Syariah Ikut Ramaikan Hijrahfest di Padang
Nama Media	krjogja.com
Newstrend	Hijrahfest Padang
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/peristiwa/read/491814/prudentia-syariah-ikut-ramaikan-hijrahfest-di-padang
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Prudentia Syariah Ikut Ramaikan Hijrahfest di Padang



Ivan Aditya

02 Februari 2023, 15:45 WIB



Prudentia Syariah Ikut Ramaikan Hijrahfest di Padang

Krjogja.com - JAKARTA - Prudential Sharla Life Assurance (Prudential Syariah), terus berupaya memperluas akses perlindungan berbasis Syariah serta mendukung pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia.

Kali ini Prudential Syariah berpartisipasi di Hijrahfest Padang, festival komunitas Muslim terbesar di Indonesia, pada 27-29 Januari 2023 dan bertempat di The ZHM Premier Hotel Padang.

Dalam kegiatan ini, Prudential Syariah menyuguhkan beberapa rangkaian kegiatan, seperti edukasi dan literasi finansial syariah, membuka kesempatan kepada para pengunjung untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga pemasar asuransi jiwa Syariah, hingga Mini Medical Check-Up gratis.

Presiden Direktur Prudential Syariah, Omar Sjawaldy Anwar, mengatakan, Prudential Syariah memiliki komitmen jangka panjang untuk mendukung pemerintah mengakselerasi pertumbuhan ekonomi Syariah di Indonesia.

Judul	Permudah Nasabah, Simas Jiwa Ubah Tampilan Produk Digital
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Sinar Mas Jiwa
Halaman/URL	https://www.republika.co.id/berita/rpgpb0349/permudah-nasabah-simas-jiwa-ubah-tampilan-produk-digital
Tanggal Berita	2023-02-02
Sentimen	Positive

Home > Ekonomi > Ekonomi

Permudah Nasabah, Simas Jiwa Ubah Tampilan Produk Digital

Kamis 02 Feb 2023 23:47 WIB

Red: Ichsan Ernrald Alamsyah



PT Asuransi Simas Jiwa resmi memperkenalkan wajah baru pemasaran produk secara digital melalui tampilan website yang diberikan perubahan besar dan penambahan berbagai fitur. Hal ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dan calon nasabah dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh Asuransi

Foto: dok Simas Jiwa

Website asuransi Simas Jiwa kini miliki tampilan seamless dengan desain terkini

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- PT Asuransi Simas Jiwa resmi memperkenalkan wajah baru pemasaran produk secara digital melalui tampilan website yang diberikan perubahan besar dan penambahan berbagai fitur. Hal ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dan calon nasabah dalam mengakses produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh Asuransi Simas Jiwa.

Judul	OJK Buka Suara Soal Keterlibatan Tersangka dalam Pembentukan Tim Likuidasi Wanaartha Life
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230202/215/1624315/ojk-buka-suara-soal-keterlibatan-tersangka-dalam-pembentukan-tim-likuidasi-wanaartha-life
Tanggal Berita	2023-02-02
Sentimen	Negative

OJK Buka Suara Soal Keterlibatan Tersangka Dalam Pembentukan Tim Likuidasi Wanaartha Life

OJK menyatakan tim likuidasi Wanaartha Life merupakan keputusan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sirkuler pada 30 Desember 2022.



Raka Anggraeni - Bisnis.com

02 Februari 2023 | 20:25 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) buka suara terkait adanya keterlibatan para pemegang saham (PSP) PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (**Wanaartha Life**) yang berstatus sebagai tersangka atas pembentukan tim likuidasi perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan bahwa pembentukan tim likuidasi Wanaartha Life merupakan keputusan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sirkuler pada 30 Desember 2022.

Rapat sirkuler tersebut merupakan rapat terpisah atau berbeda dari RUPSLB dilakukan oleh manajemen Wanaartha Life pada 26 Desember 2022, sebab kala itu RUPSLB harus ditunda karena terdapat beberapa pemegang saham yang tidak menghadiri rapat.

Judul	Taspen Life Diganjar Peringkat idA
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Kinerja Taspen Life
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/market/taspen-life-diganjar-peringkat-ida-outlook-stabil/
Tanggal Berita	2023-02-02
Sentimen	Positive

Barbarian News to Brief Pasar Modal

Taspen Life Diganjar Peringkat idA- Outlook Stabil

Achmad Aris 2 February 2023 | 12:11 | 1 min read



Media Asuransi, JAKARTA – PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menetapkan peringkat “idA-” untuk PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life). Prospek untuk peringkat perusahaan adalah “stabil”.

Dikutip dari keterangan resminya, Pefindo menjelaskan bahwa peringkat tersebut mencerminkan tingkat dukungan yang kuat dari induk perusahaan, PT TASPEN (Persero), posisi usaha yang moderat, dan kualitas aset piutang yang memadai.

| Baca juga: Asuransi Bangun Askrida Diganjar Peringkat idA Outlook Stabil

Namun, peringkat dibatasi oleh kinerja operasional yang lemah, bantalan ekuitas yang menengah, serta adanya eksposur terhadap volatilitas pasar modal. Peringkat dinaikkan jika Taspen Life dapat meningkatkan posisi bisnisnya secara signifikan dan berkelanjutan, dan juga pada saat yang bersamaan mempertahankan kinerja keuangannya, khususnya untuk kinerja operasional. Namun, peringkat dapat diturunkan jika terdapat bukti material atas penurunan tingkat dukungan dari induk.